



**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
Nomor: 103.1/SK/I1.C10/PP/2017**

TENTANG

**PENGESAHAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2016 – 2020
SEKOLAH SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG**

DEKAN SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN ITB,

- Menimbang** :
- a. bahwa dokumen Rencana Strategi (Renstra) Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) Institut Teknologi Bandung (ITB) telah selesai disusun oleh Tim Penyusun Renstra SAPPK ITB Tahun 2016 – 2020 dan diajukan untuk dibahas oleh Senat SAPPK ITB;
 - b. bahwa Senat SAPPK ITB telah membahas, menyetujui dan mengesahkan Rencana Strategi (Renstra) SAPPK ITB Tahun 2016 – 2020;
 - c. bahwa untuk pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Tahun 2016 – 2020 perlu diterbitkan Surat Keputusannya.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung;
 4. Keputusan MWA ITB Nomor: 014/SK/I1-MWA/2015, tentang Pengangkatan Rektor Institut Teknologi Bandung Periode 2015-2020;
 5. Surat Keputusan Rektor ITB Nomor 181/SK/I1.A/KP/2015 tentang Para Dekan Fakultas dan Sekolah di Lingkungan Institut Teknologi Bandung Periode 2015-2020;
 6. Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Bandung Nomor 187/SK/I1.A/KP/2015 tentang Pengangkatan Para Wakil Dekan Fakultas dan Sekolah di Lingkungan ITB Periode 2015-2020.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan** :
- PERTAMA** : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) 2016 – 2020 Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan Institut Teknologi Bandung.
- KEDUA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diatur serta diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di Bandung
pada tanggal 18 Oktober 2017

Dekan,



Prof. Dr. Ing. Ir. Widjaja Martokusumo
NIP. 196609091992031004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Ketua Senat SAPPK ITB;
2. Para Wakil Dekan di lingkungan SAPPK ITB;
3. Para Ketua KK di lingkungan SAPPK ITB;
4. Para Ketua Program Studi di lingkungan SAPPK ITB.



RENCANA STRATEGIS

SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN, DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2016 - 2020

REVISI SEPTEMBER 2018

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) Institut Teknologi Bandung (ITB) periode 2016-2020 merupakan panduan pelaksanaan tugas SAPPK dalam periode tersebut. Renstra SAPPK disusun berlandaskan kepada RENSTRA ITB, RENIP ITB dan sejumlah kebijakan lainnya pada tingkat nasional maupun ITB, seperti Nawacita 2015-2019 dan UU 12/2012, PP 65/2013, Renstra Kemenristekdikti, keputusan-keputusan Senat Akademik, kebijakan MWA, Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, dan Rencana Akademik ITB 2016-2020. Secara umum, Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan program. Program-program yang dibentuk dilengkapi pula dengan target kinerja dan kerangka pendanaan

Untuk menjamin keberhasilan pencapaian visi dan misi, tujuan, serta sasaran strategis pada Renstra SAPPK-ITB, semua *civitas academica* SAPPK-ITB diharapkan berperan serta secara aktif. Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan revisi Renstra termasuk indikator-indikator kinerjanya dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.

Bandung, September 2016

Dekan SAPPK-ITB

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 BIDANG PENDIDIKAN.....	5
1.1.2 BIDANG PENELITIAN.....	17
1.1.3 BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN.....	23
1.1.4 BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA.....	31
1.1.5 BIDANG SARANA DAN PRASARANA.....	38
1.1.6 BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN.....	49
1.1.7 BIDANG PENDANAAN.....	58
1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN	60
1.2.1 KEKUATAN.....	60
1.2.2 KELEMAHAN.....	60
1.2.3 PELUANG.....	61
1.2.4 ANCAMAN.....	61
BAB 2. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	62
2.1 VISI DAN MISI.....	62
2.2 TUJUAN STRATEGIS.....	62
2.3 SASARAN STRATEGIS.....	63
2.3.1 KEUNGGULAN PEMBELAJARAN.....	63
2.3.2 KEUNGGULAN PENELITIAN.....	63
2.3.3 KEUNGGULAN PENGABDIAN MASYARAKAT.....	64
2.3.4 KEUNGGULAN SUMBER DAYA INSANI.....	64
2.3.5 KEUNGGULAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA.....	64
2.3.6 KEUNGGULAN SARANA DAN PRASARANA.....	65
2.3.7 KEUNGGULAN PENDANAAN.....	65
BAB 3. PROGRAM, UKURAN DAN TARGET KINERJA ,.....	67
3.1 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET KINERJA BIDANG PENDIDIKAN.....	67
3.2 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET KINERJA BIDANG PENELITIAN.....	76
3.3 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET KINERJA BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.....	82
3.4 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG SUMBER DAYA INSANI.....	84
3.5 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG ORGANISASI DAN TATA LAKSANA.....	86

3.6	PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG PENDANAAN	88
3.7	PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG SARANA DAN PRASARANA	89
BAB 4.	PROGRAM, UKURAN DAN TARGET KINERJA,	92
DAFTAR PUSTAKA.....		93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Program Studi di SAPPK berdasarkan Strata Pendidikan	5
Tabel 1.2 Daftar Program Studi di ITB dengan Akreditasi berdasarkan Strata Pendidikan	6
Tabel 1.3 Pengukuran Kinerja Bidang Pendidikan SAPPK-ITB	9
Tabel 1.4 Mitra Kerjasama Internasional SAPPK-ITB.....	14
Tabel 1.5 Pencapaian Indikator Capaian Program Strategis Bidang Penelitian SAPPK 2011 – 2015	17
Tabel 1.6 Kontribusi SAPPK terhadap Program Strategis ITB dalam Bidang Penelitian.....	20
Tabel 1.7 Pencapaian Program Strategis SAPPK Terhadap Renstra ITB.....	25
Tabel 1.8 Evaluasi Capaian Program Strategis SAPPK	27
Tabel 1.9 Pencapaian Program Strategis SAPPK Terhadap Renstra ITB.....	32
Tabel 1.10 Pencapaian Program Strategis SAPPK Terhadap Renstra ITB.....	36
Tabel 1.11 Kondisi Prasarana Eksisting SAPPK (Sampai dengan Desember 2015).....	41
Tabel 1.12 Koleksi Perpustakaan SAPPK ITB (Kondisi 31 Desember 2011).....	43
Tabel 1.13 Pencapaian Program Strategis Bidang Sarana dan Prasarana SAPPK Terhadap Renstra ITB.....	44
Tabel 1.14 Evaluasi Capaian Program Strategis Bidang Sarana dan Prasarana SAPPK	46
Tabel 1.15 Evaluasi Capaian Rentra SAPPK sebelumnya (2007-2010) di Bidang Organisasi dan Manajemen	49
Tabel 1.16 Evaluasi Kontribusi SAPPK Terhadap Capaian Program Strategis ITB 2007-2008.....	49
Tabel 1.17 Evaluasi Kontribusi SAPPK Terhadap Capaian Program Strategis ITB 2007-2008.....	51
Tabel 1.18 Evaluasi Capaian Program Strategis SAPPK Bidang Organisasi dan Manajemen	55
Tabel 1.19 Daftar SOP yang dimiliki dan Dipegang oleh SAPPK.....	57
Tabel 1.20 Pencapaian Program Strategis Bidang Keuangan SAPPK Terhadap Renstra ITB 2011- 2015.....	59
Tabel 1.21 Evaluasi Capaian Program Strategis SAPPK 2011-2015 Bidang Keuangan	59
Tabel 3.1 Perbandingan Target Kinerja ITB dan SAPPK Dalam Bidang Pendidikan.....	72
Tabel 3.2 Program dan Target Kinerja Bidang Penelitian.....	80
Tabel 3.3 Perbandingan Target Kinerja ITB dan SAPPK Program Strategis Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi dan Kewirausahaan.....	83
Tabel 3.4 Program dan Target Kinerja Bidang Sumber Daya Insani.....	85
Tabel 3.5 Program dan Target Kinerja Bidang Organisasi dan Tata Laksana	87
Tabel 3.6 Perbandingan Target Kinerja ITB dan SAPPK Pada Program Strategis Pendanaan	89
Tabel 3.7 Program dan Target Kinerja Bidang Sarana Prasarana.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Landasan Penyusunan Rencana Strategis	1
Gambar 1-2 Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis ITB 2016-2020.....	4
Gambar 1-3 Jumlah Total Mahasiswa Aktif SAPPK Tahun 2011-2018	6
Gambar 1-4 Persentase Jumlah Mahasiswa ITB berdasarkan Strata terhadap Jumlah Total Mahasiswa Aktif tahun 2011-2018.....	7
Gambar 1-5 (a) Persentase Tenaga Akademik Tetap berdasarkan Pendidikan; dan (b) Persentase Tenaga Akademik Tetap berdasarkan Jabatan Fungsional	37
Gambar 1-6 Persentase Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan	37

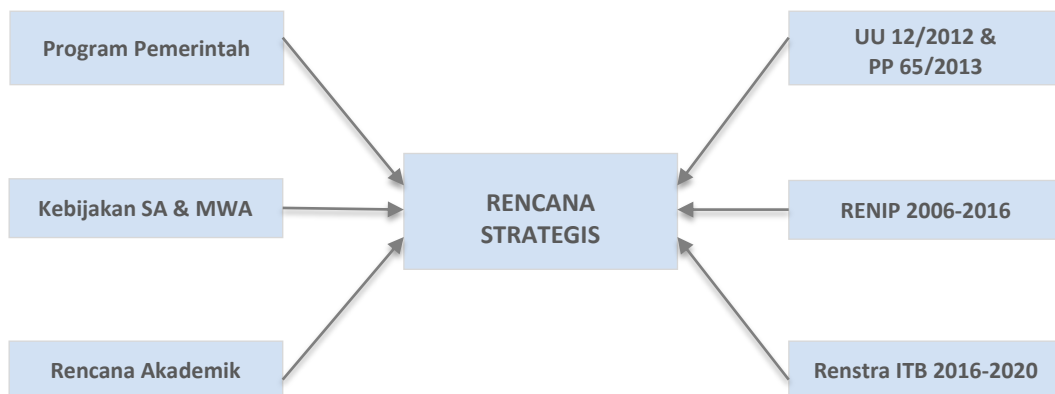
BAB 1.

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Strategis (Renstra) SAPPK-ITB merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Dekan SAPPK yang berpedoman pada Renstra ITB 2016-2020. Renstra SAPPK-ITB 2016-2020 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan SAPPK dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan SAPPK dan isu-isu strategisnya. Renstra SAPPK 2016-2020 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran RKA Tahunan SAPPK dalam kurun waktu antara tahun 2016 sampai dengan 2020.

Renstra ini merupakan hasil perencanaan secara teknokratik yang dihimpun dari hasil pelaksanaan evaluasi Renstra yang sedang berjalan yakni Renstra SAPPK 2011-2015 dan juga berdasarkan aspirasi civitas akademika SAPPK-ITB. Secara umum, Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, dan program. Program-program yang dibentuk dilengkapi pula dengan target kinerja dan kerangka pendanaan yang menyertainya.



Gambar 1-1 Landasan Penyusunan Rencana Strategis

Dinamika yang berkembang di Indonesia dan ITB pasca penyusunan RENIP ITB 2006-2025, tentu saja belum terakomodasi hanya dalam RENIP tersebut. Oleh karena itu, penyusunan Renstra SAPPK periode tahun 2016-2020 tidak hanya berlandaskan kepada RENIP saja, namun juga pada sejumlah kebijakan baik di tingkat nasional maupun ITB. Nawacita 2015-2019 dan UU 12/2012, serta Renstra Kemenristekdikti sebagai bentuk kebijakan di tingkat nasional maupun kebijakan

pada tingkat ITB, khususnya pada PP 65/2013, keputusan-keputusan Senat Akademik, kebijakan MWA, Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, dan Rencana Akademik ITB 2016-2020 menjadi dasar pembuatan Renstra ini. Renstra ITB 2016-2020 disusun dengan pendekatan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1-1 dan Gambar 1-2.

1.2 Sistematika Pembahasan

Renstra ITB 2016-2020 disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB 1 Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan terkait kondisi umum SAPPK yang ditinjau dari tujuh bidang yakni: (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan; (4) sumber daya manusia; (5) sarana dan prasarana; (6) organisasi dan manajemen; dan (7) pendanaan. Di samping itu dijelaskan pula potensi dan permasalahan yang dimiliki SAPPK dalam pengembangannya selama ini.

BAB 2 Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis

Sebagai unit kerja ITB, SAPPK memiliki visi dan misi, juga sasaran strategis yang ingin dicapai. Keempat hal tersebut dijelaskan pada bab kedua pada dokumen Renstra ini.

BAB 3 Program, Target Kinerja, dan Kerangka Pendanaan

Pada Bab 3 akan dijabarkan rencana aksi sebagai bentuk implementasi dari prioritas strategis SAPPK-ITB ke dalam program dan target kinerja selama lima tahun yakni pada periode 2016-2020. Diuraikan pula terkait rencana kerangka pendanaan untuk melaksanakan semua program yang dicanangkan tersebut.

Bab 4 Penutup

Bab keempat akan menjadi bab penutup bagi dokumen Renstra SAPPK 2016-2020.

1.3 Kondisi Umum SAPPK dan Evaluasi Renstra 2011-2015

Analisis terhadap perkembangan SAPPK-ITB terutama dalam periode lima tahun ke belakang perlu dilakukan guna mengetahui posisi ITB selama keberjalanannya sebagai bentuk evaluasi. Isu-isu strategis yang dihasilkan tersebut menjadi input bagi perumusan arah dan kebijakan SAPPK dalam lima tahun ke depan.

Pada bagian ini dipaparkan mengenai kondisi umum SAPPK yang ditinjau dari tujuh bidang, yaitu: (1) Pendidikan; (2) Penelitian; (3) Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi dan Kewirausahaan; (4) Sumber Daya Manusia; (5) Sarana dan Prasarana; (6) Infrastruktur Akademik; serta (7) Organisasi dan Manajemen. Disamping itu, dilakukan pula evaluasi terhadap pencapaian kinerja pada Renstra SAPPK 2011-2015 terutama pada program-program

strategis yang diprioritaskan untuk mencapai visi dan misi ITB 2011-2015 pada Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi serta Kewirausahaan.

PHASE1: MENETAPKAN IDENTITAS ORGANISASIONAL ITB

PHASE2 MENGEMBANGKAN RENCANA AKSI UNTUK MENCAPAI PRIORITAS STRATEGIS

PHASE3 IMPLEMENTASI DAN MONEV RENCANA AKSI DALAM MENCAPAI PRIORITAS STRATEGIS



SUMBER DATA:

- UU 12/2012 & PP 65/2013
- Nawacita 2015-2019
- Renstra Kemenristekdikti
- RENIP ITB 2006-2025
- Renstra ITB 2016-2020
- Renstra SAPPK 2011-2016
- Kebijakan MWA ITB
- Keputusan-keputusan SA ITB
- Arah pengembangan ITB (pidato rektor)
- Unit-unit kerja terkait
- FGD

Gambar 1-2 Pendekatan Penyusunan Rencana Strategis ITB 2016-2020

1.1.1 BIDANG PENDIDIKAN

Melalui sejarah panjang pengembangannya, saat ini kegiatan pendidikan SAPPK-ITB terfokus pada pendidikan bergelar untuk tingkat Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3). Proses pendidikan program Sarjana, program Magister, dan program Doktor dilaksanakan secara terpadu yang dikoordinasikan melalui 2 Program Studi S1, 7 Program Studi S2, dan 3 Program Studi S3. SAPPK membawahi pula Kelompok Keahlian (KK) dengan tugas utama mengembangkan dan memperkaya kegiatan riset dan pengembangan SAPPK. Saat ini secara keseluruhan KK SAPPK-ITB berjumlah 9. Adapun Fakultas dan Program Studi yang ada saat ini di ITB dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Untuk arahan kedepannya, diharapkan program pendidikan sebidang dirancang terintegrasi pada ketiga jenjang guna memungkinkan transisi yang mulus ketika lulusan melanjutkan studi. Integrasi ini akan mudah dilakukan ketika program pendidikan menjalankan pendidikan yang berbasis pada capaian (*outcome-based education*). Capaian program pendidikan ke depannya juga harus memperlihatkan adanya penekanan kepada kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan. Pembukaan dan penutupan program studi kedepannya mungkin dilakukan dengan berdasarkan pada kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Pembukaan program studi yang akan dilakukan harus mempertimbangkan terlebih dahulu pada kebutuhan yang ada. Jika memang kebutuhan-kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi dan diakomodir oleh program studi-program studi yang telah ada di SAPPK-ITB, maka pembukaan program studi baru dimungkinkan untuk diselenggarakan.

Tabel 1.1 Daftar Program Studi di SAPPK berdasarkan Strata Pendidikan

PROGRAM S1	PROGRAM S2	PROGRAM S3
SEKOLAH ARSITEKTUR, PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KEBIJAKAN (SAPPK)		
• Arsitektur	• Arsitektur	• Arsitektur
• Perencanaan Wilayah & Kota	• Perencanaan Wilayah & Kota	• Perencanaan Wilayah & Kota
• Ekonomika Pembangunan ¹	• Rancang Kota	
	• Studi Pembangunan	
	• Transportasi	• Transportasi
	• Perencanaan Kepariwisata	
	• Arsitektur Lansekap	

Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.2, pada tahun 2015 program studi di SAPPK yang terakreditasi A sebanyak 7 Program Studi dan terakreditasi B sebanyak 5 program studi. Dua program studi sedang mengajukan proses reakreditasi.

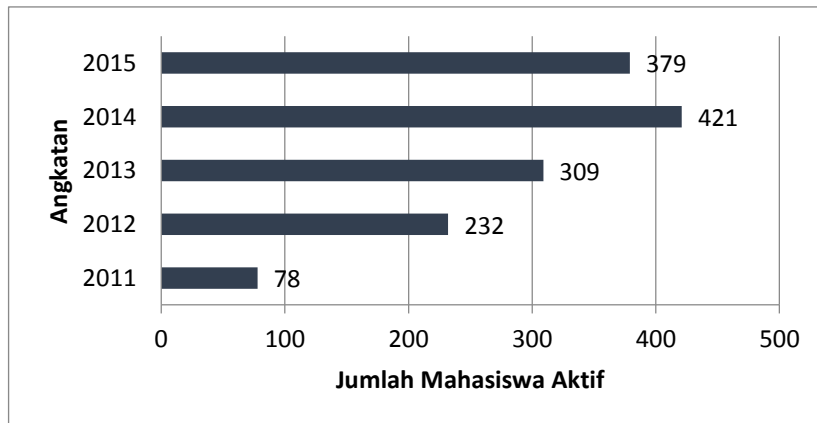
¹ Menunggu keputusan MWA

Tabel 1.2 Daftar Program Studi di ITB dengan Akreditasi berdasarkan Strata Pendidikan (September 2015)

FAKULTAS/SEKOLAH/PROGRAM STUDI	S1	S2	S3
Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK)			
1. Perencanaan Wilayah dan Kota	A*	A*	A
2. Arsitektur	A	A	B
3. Studi Pembangunan	-	B	-
4. Transportasi	-	B	B
5. Rancang Kota	-	A	-
6. Perencanaan Kepariwisata	-	B	-
7. Asitektur Lanskap	-	A	-

*) Dalam proses Re-Akreditasi

Jumlah mahasiswa aktif SAPPK pada tahun 2011-2015 dapat dilihat pada gambar 1-3. Jumlah mahasiswa aktif tahun 2011 berjumlah satu mahasiswa, dan bertambah hingga tahun 2015 yaitu 232 mahasiswa.

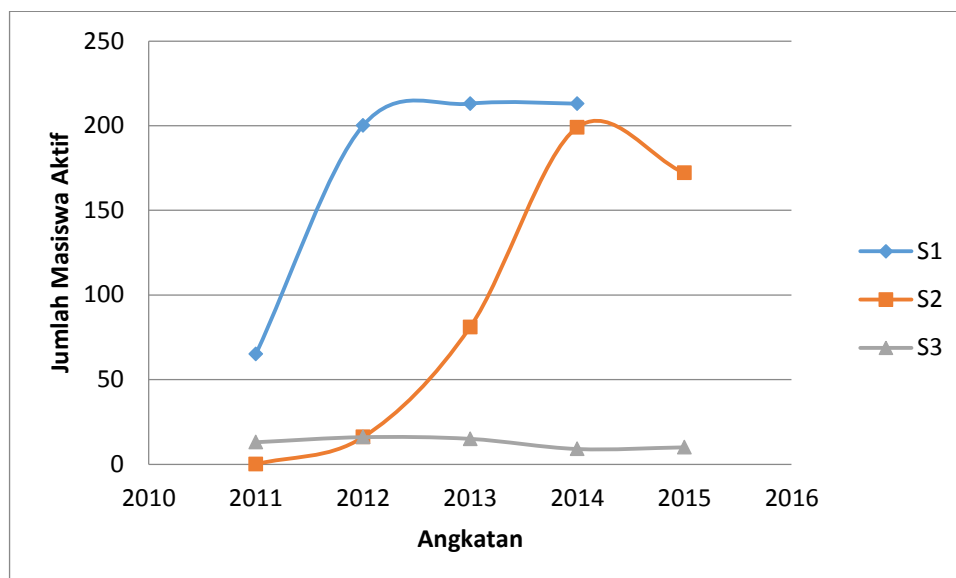


Gambar 1-3 Jumlah Total Mahasiswa Aktif SAPPK Tahun 2011-2015

Sumber: SAPPK- ITB, 2015

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi ITB 2011-2015, terdapat beberapa program strategis dalam Bidang Pendidikan yang diprioritaskan untuk dilaksanakan oleh SAPPK- ITB. Pada

Tabel 1.3 berikut dilakukan penilaian kinerja dari program-program strategis yang telah dilaksanakan.



Gambar 1-4 Persentase Jumlah Mahasiswa SAPPK berdasarkan Strata terhadap Jumlah Total Mahasiswa Aktif tahun 2011-2015

Sumber: SAPPK-ITB, 2015

Bidang Pendidikan berkontribusi pada Misi 1 RENSTRA SAPPK 2016-2020 yang merupakan penurunan dari RENSTRA ITB, yaitu: Mengembangkan **program pendidikan** dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan, **yang mampu membina kemampuan berpikir kreatif dan kritis serta sikap etis dan bertanggung jawab** pada lulusan, sehingga siap menjadi tenaga profesional, wirausaha, pemimpin dan agen perubahan yang andal dalam masyarakat. Adapun sasaran umum dalam program pendidikan SAPPK-ITB 2016-2020 guna mencapai visi lima tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan lulusan dengan karakter dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan dunia masa depan;
2. Menyelenggarakan program pendidikan yang produktif dengan metoda pembelajaran inovatif;
3. Menyelenggarakan program pendidikan bertaraf internasional dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang berkelanjutan;
4. Meningkatkan aksesibilitas program pendidikan bagi talenta terbaik dari berbagai daerah dan lapisan masyarakat.

Berdasarkan sasaran tersebut, bidang pendidikan memiliki program strategis sebagai berikut :

1. Membangun *brand image* yang positif untuk menumbuhkan kepercayaan dan menjaga kesetiaan *customer* di dalam persaingan pasar pendidikan yang semakin ketat.
2. Pembentukan program magister berorientasi keilmuan dan terapan serta program profesi, untuk memenuhi tuntutan pengembangan keilmuan dan pasar kerja.
3. Intensifikasi kerja sama pendidikan dengan berbagai instansi pemerintah dan perguruan tinggi di luar negeri

4. Penetapan target serta pengembangan kerangka monitoring dan evaluasi untuk penjaminan mutu pendidikan dan pengajaran.
5. Pengusulan standar unit biaya (*unit cost*) untuk berbagai komponen kegiatan pendidikan dan pengajaran

Tabel 1.3 Pengukuran Kinerja Bidang Pendidikan SAPPK-ITB

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2015	TARGET					REALISASI					
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
1.	Membangun <i>brand image</i> yang positif untuk menumbuhkan kepercayaan dan menjaga kesetiaan <i>customer</i> di dalam persaingan pasar pendidikan yang semakin ketat	Paparan prestasi dalam penelitian, publikasi, pameran, sayembara, <i>award</i> dalam buku prospektus (Inggris dan Indonesia)	Berkelanjutan dengan disertai peningkatan.		1		1			Sebanyak 293 publikasi ilmiah yang tercantum dalam buku prospectus tahun 2015 , yang meliputi : buku, jurnal terakreditasi internasional, jurnal terakreditasi nasional, prosiding seminar internasional, dan prosiding seminar nasional				
		Paparan prestasi dalam penelitian, publikasi, pameran, sayembara, <i>award</i> dalam website	Update per tahun	2	2	2	2	2	75	102	143	95	85	
		Customer satisfaction		1	1	1	1	1	Baru ada tracer study terhadap user MPWK pada tahun 2015. Tracer study dilakukan terpusat di ITB untuk lulusan S1. Untuk tingkat yang lainnya dilakukan ketika akreditasi.					
		Akreditasi program studi baru (Rancang Kota, Studi Pertahanan, Perencanaan Kepariwisata)	3 program studi	RK, MP	PP				Akreditasi program studi Magister Rancang Kota tahun 2012 dengan predikat A, Magister Transportasi tahun 2012 dengan predikat B, Doktor transportasi tahun 2012 dengan predikat B, Studi Pertahanan tahun 2013 dengan predikat C, Perencanaan Kepariwisata tahun 2013 dengan predikat B, Arsitektur Lansekap tahun 2014 dengan predikat A,					
		Jumlah dan prestasi lulusan	S1 = 70% S2 = 70%	55% 60%	60% 65%	65% 70%	70% 70%	70% 70%	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu tahun 2014 : S1 : 74,5%					

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2015	TARGET					REALISASI					
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015	
										S2 : 72,16% S3 : 20% Persentase mahasiswa sarjana dengan IPK> 3,00 : 68,5% Persentase mahasiswa s2 dengan IPK> 3,50 : 21%				
		Perpanjangan Akreditasi Program Studi	9 program studi	AR S1, PWK S2, AR S2, TR S2, TR S3			SP S2, PWK S1, PWK S3, AR S3			Sarjana Arsitektur tahun 2011 dengan predikat A Magister Arsitektur tahun 2012 dengan predikat A, Doktor Arsitektur tahun 2014 dengan predikat B, Sarjana PWK tahun 2015 dengan predikat A, Magister PWK tahun 2016 dengan predikat A, Doktor PWK tahun 2014 dengan predikat A, Studi Pembangunan Tahun 2013 dengan predikat B				
		Web Based tracer study per lima angkatan terakhir	1 kali per tahun	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	1 kali	Dilakukan setiap tahun secara terpusat oleh ITB career center					
2	Optimasi Proses Pembelajaran	Rasio Dosen: Mahasiswa	1:15	1:17	1:17	1:16	1:16	1:15	112/1.072 = 0,1 atau 1 : 10					
		Evaluasi Kurikulum	Evaluasi Terlaksanakan		1				Dilaksanakan setiap tahun dengan pendanaan dari SAPPK					
		Penyusunan Kuriulum Baru	Kurikulum Baru			1			Penyusunan Kurikulum baru dilaksanakan pada tahun 2013 dan pembaharuan dilakukan setiap tahun					
		Penyelenggaraan Studio Kolaborasi	Studio Kolaborasi / tahun	3	3	3	3	3	1		1		2	
		Teknologi	Blog/dosen	10%	30%	50%	75%	90%	Pemanfaatan akun <i>blended learning</i>					

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2015	TARGET					REALISASI				
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
		pembelajaran inovatif											
		Penyegaran Dosen (Postdoc)	orang per tahun	3	3	3	3	3	2 Dosen Postdoc tahun 2011/2012, dan 1 dosen melakukan research fellowship di Harvard Kennedy School of Government				
		Pengembangan sistem anti kecurangan akademis	Tidak ada kasus kecurangan akademis	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada	1 Kasus kecurangan akademis pada program Doktor, berupa plagiarism				
3	Pembentukan program magister berorientasi keilmuan dan terapan serta program profesi, untuk memenuhi tuntutan pengembangan keilmuan dan pasar kerja	Penyusunan Proposal: 2011	1 Program studi baru	1					Program Magister Arsitektur Lanskap terakreditasi BAN PT dengan predikat A tahun 2012				
		Pengesahan Program Studi Lanskap : 2011		1									
		Penerimaan Mahasiswa Baru: Agustus 2012			1								
4	Intensifikasi kerja sama pendidikan dengan berbagai instansi pemerintah dan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri	Jumlah mitra kerja sama dalam negeri	10	1	1	1	1	2	1. BAPPENAS 2. Kementrian PU 3. Kementrian Perhubungan 4. BAPPEDA Provinsi 5. BAPPEDA kabupaten/kota 6. Dinas Perhubungan 7. Kementrian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal				
		Jumlah mitra kerja sama Luar Negeri	17	1	1	1	1	1	Daftar mitra kerjasama internasional dapat dilihat pada tabel 1.4				
5	Penetapan target serta pengembangan kerangka monitoring dan evaluasi	Penetapan Target: Agustus 2012	Lengkap, tersosialisa-si dan terimple-	100%	100%	100%			Sistem penjaminan mutu di SAPPK mengikuti kebijakan Kebijakan Mutu ITB. ITB membentuk satgas Penyusunan Dokumen Satuan				
		Proses dan Prosedur:											

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	TARGET 2015	TARGET					REALISASI				
				2011	2012	2013	2014	2015	2011	2012	2013	2014	2015
	untuk penjaminan mutu pendidikan dan pengajaran	Juni 2013	mentasikan						Penjaminan Mutu Internal (SPMI) pada tahun 2012. Adapun proses evaluasi untuk penjaminan mutu di tingkat fakultas dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM) SAPPK yang bekerja di bawah arahan SPM ITB				
		Implementasi : Agustus 2013											
		Pemberdayaan Gugus Kendali Mutu		Ada	Ada			Ada					
6	Pengusulan standar unit biaya (<i>unit cost</i>) untuk berbagai komponen kegiatan pendidikan dan pengajaran	Identifikasi unit biaya: Agustus 2012 (a)	Ada dan tepat waktu		a	b, c			standar unit biaya (<i>unit cost</i>) untuk berbagai komponen kegiatan pendidikan dan pengajaran sudah ada dan mengikuti SBU dari ITB dan Kementerian Keuangan				
		Standar unit biaya: Juni 2013 (b)											
		Persetujuan ITB: Juli 2013 (c)											

Sumber: SAPPK, 2015

Program Kerja sama dengan mitra internasional

SAPPK memiliki mitra kerjasama dengan instansi luar negeri dalam bidang pendidikan. Mitra internasional di bidang pendidikan yang telah dan sedang menjalin kerjasama dengan SAPPK antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.4 Mitra Kerjasama Internasional SAPPK-ITB

NO	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	KURUN WAKTU		MANFAAT	NO	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	KURUN WAKTU		MANFAAT
			MULAI	BERAKHIR					MULAI	BERAKHIR	
1	Giessen University, Jerman	Program Magister Terapan Studi Pertahanan	2006	2015	Penyelenggaraa n Summer Course di Giessen, Jerman, dan di Bandung, bagi dosen dan mahasiswa	13	University of Florida, Gainesville	Kerjasama akademik	2011	Masih berlanjut	Perluasan lingkup MoU, Student and Staff Exchange SAPPK ITB dan DCP UF, pelatihan mitigasi bencana
2	University of Applied Science Erfurt, Jerman	Kerjasama persiapan Program Magister Arsitektur Lanskap	2005	Masih berlanjut	Persiapan pembukaan program studi Magister Terapan Arsitektur Lanskap	14	University of Manoa Hawaii	Kerjasama akademik	2012	Masih berlanjut	
3	Kobe University, Jepang	Double Degree Magister PWK	2005	Masih berlanjut		15	Tokyo Institute of Technology	Kerjasama akademik	2012	Masih berlanjut	Kerjasama riset/ postdoc
4	Keio University, Jepang	Double Degree Magister PWK	2005	Masih berlanjut		16	AURI (Architecture, Urbanism Research Institute), Korea Selatan	Penjajagan kerjasama penelitian	2011	Masih berlanjut	Sedang proses pengembangan bentuk kerjasama
5	Ritsumeiken University	Double Degree Magister PWK	2005	Masih berlanjut		17	UiTM	Penjajagan kerjasama akademik	2012	Sudah selesai	Penyelenggaraan seminar internasional

NO	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	KURUN WAKTU		MANFAAT	NO	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	KURUN WAKTU		MANFAAT
			MULAI	BERAKHIR					MULAI	BERAKHIR	
6	National Graduate Institute for Policy Studies (GRIPS)	Double Degree Magister PWK	2005	Masih berlanjut		18	Univ. San Carlos, College of Architecture and Fine Arts (CAFA)	Kerjasama akademik dan penelitian	2014	Masih berlanjut	Sedang proses pengembangan bentuk kerjasama
7	Yamaguchi University, Jepang	Double Degree Magister PWK	2005	Masih berlanjut		19	Univ. Melbourne, Faculty of Architecture, Building & Planning	Kerjasama akademik dan penelitian	2014	Masih berlanjut	Penentuan Melbourne Asia Visiting fellow & Ph.D Scholarship for Lecturer at SAPPK, joint studio mahasiswa Rancang Kota
8	Miyazaki University, Jepang	Double Degree Magister PWK	2005	Masih berlanjut		20	University of Florida	Kerjasama Pendidikan	2015	Masih berlanjut	Kerjasama dalam pertukaran mahasiswa student exchange inbound dan outbound
9	Kitakyushu University, Jepang	Kerjasama riset	2011	Masih berlanjut		21	University of Twente, Netherland	Kerjasama akademik dan penelitian	2015	Masih berlanjut	Penelitian dan pengiriman mahasiswa S3 (dosen muda PWK)
10	Meiji University	Kerjasama akademik	2011	Masih berlanjut	Joint studio workshop	22	Rijksuniversiteit Groningen	Double Degree Magister PWK	2003	Masih berlanjut	

NO	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	KURUN WAKTU		MANFAAT	NO	NAMA INSTANSI	JENIS KEGIATAN	KURUN WAKTU		MANFAAT
			MULAI	BERAKHIR					MULAI	BERAKHIR	
							(RUG)				
11	University Malaya	Kerjasama akademik	2013	Masih berlanjut	Joint studio workshop kegiatan Summer Camp dan Student Exchange	23	University of Sydney	Kerjasama akademik	2015	Masih berlanjut	Joint studio mahasiswa magister, dan pertukaran mahasiswa inbound dan outbound
12	University of Melbourne	Penjajagan kerjasama akademik	2010	Masih berlanjut	Pengiriman mahasiswa S3 Arsitektur dan PWK	24	Shibaura Institute of Technology, Jepang	Kerjasama akademik, penelitian	2012	Masih berlanjut	Kerma riset melalui proyek penelitian rumah contoh Low-Cost Timber Prefabrication House di ITB Jatinangor, Pembangunan Rumah Staf and Student mobility program

1.1.2 BIDANG PENELITIAN

Bidang penelitian di SAPPK sesuai dengan pengembangan budaya riset ITB yang mendukung tumbuhnya sikap yang mencirikan budaya universitas riset.

Terdapat 5 (lima) program strategis yang tercantum dalam Renstra SAPPK 2011 – 2015 antara lain:

1. Tinjau ulang dan pematapan fungsi serta peran Kelompok Keahlian (KK) dalam pengembangan keilmuan, pembinaan kepakaran, serta pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi
2. Sinergisme penelitian antar Kelompok Keahlian (KK) untuk mencapai keunggulan akademik, serta kemampuan mengikuti kondisi perkembangan keilmuan yang paling mutakhir (*state of the art*)
3. Penjajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat
4. Peningkatan kapasitas dan mutu penelitian serta diseminasinya dalam bentuk publikasi ilmiah
5. Integrasi sinergi kegiatan penelitian yang dilakukan KK dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh prodi

Didukung oleh skema pendanaan riset ITB, baik mandiri maupun bersponsor, Tabel 1.5 berikut menjelaskan pencapaian program strategis bidang pendidikan SAPPK 2011 – 2015 sesuai dengan indikator capaian:

Tabel 1.5 Pencapaian Indikator Capaian Program Strategis Bidang Penelitian SAPPK 2011 – 2015

Program Strategis	Indikator	Capaian Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015
1. Tinjau ulang dan pematapan fungsi serta peran Kelompok Keahlian (KK) dalam pengembangan keilmuan, pembinaan kepakaran, serta pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi	Fungsi dan peran KK (Terdefinisi)	N/A	N/A	N/A	N/A	100%
	Roadmap KK (Lengkap)	100%	88%	N/A	N/A	78%
	Jumlah penelitian per KK per tahun	1	4	6	5	4
	Jumlah seminar per KK per tahun	0	3	2	2	2
	Kejelasan badan pengetahuan yang dibangun oleh setiap anggota KK (ditampilkan di brosur dan website masing – masing KK)	100%	100%	100%	100%	100%

Program Strategis	Indikator	Capaian Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015
	Relevansi topik riset mahasiswa dengan kepakaran anggota KK (mahasiswa mengikuti bidang penelitian dosen) dalam persentase	N/A	N/A	Terdapat 52% mahasiswa S1 PWK, 43% mahasiswa S2 PWK, 35% mahasiswa S2 Transportasi, 36% mahasiswa S2 Terapan Perencanaan Kepariwisata, 3% mahasiswa S1 AR, dan 26% Mahasiswa S2 AR yang penelitian tugas akhirnya atau tesisnya terkait penelitian dosen tiga tahun terakhir		
2. Sinergisme penelitian antar Kelompok Keahlian (KK) untuk mencapai keunggulan akademik, serta kemampuan mengikuti kondisi perkembangan keilmuan yang paling mutakhir (<i>state of the art</i>)	Pengangkatan koordinator penelitian antar KK	Tidak ada pengangkatan koordinator penelitian antar KK				
	Penelitian antar KK per tahun	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	Keikutsertaan tim gabungan KK dalam seminar / konferensi internasional dalam bidang ilmunya per tahun (publikasi yang ditulis bersama)	5	N/A	6	1	4
	Penelitian TERPADU (strategis / besar) yang disusun dan disepakati bersama	Tidak ada penelitian TERPADU (strategis / besar) yang disusun dan disepakati bersama dalam kurun waktu 2011 - 2015				
3. Pejajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah penelitian per KK per tahun	1	4	6	5	4
4. Peningkatan kapasitas dan mutu penelitian serta diseminasinya dalam bentuk publikasi ilmiah	Jumlah publikasi nasional per KK per tahun	0,9	0,7	1	0	1,2
	Jumlah publikasi internasional per KK per tahun	2	1,4	1,3	0,5	3,3
	Jumlah publikasi internasional yang dihasilkan oleh Pusat dan Pusat Penelitian	N/A	N/A	1	N/A	N/A
	Jumlah sitasi	Jumlah sitasi dosen SAPPK telah melampaui 2				
	Persentase dosen bersitase	N/A	N/A	N/A	N/A	57%
	Jumlah IPR (paten, <i>copyright</i> , dll) yang dihasilkan	0	0	SAPPK dalam kurun waktu 3 tahun terakhir telah memiliki 1 HAKI dengan Kode: ID 0 029 511 – D dan 1 karya dalam proses pengajuan HAKI		

Program Strategis	Indikator	Capaian Tahunan				
		2011	2012	2013	2014	2015
	Publikasi penelitian skripsi dan tesis (dalam bentuk resume 6 atau 8 halaman, dicetak atau diupload ke website masing – masing prodi)	100%	100%	100%	100%	100%
	Penerbitan jurnal internasional di dalam ITB yang menaungi keilmuan SAPPK	Belum terbit	Belum terbit	Belum terbit	Belum terbit	Belum terbit
	Kontribusi masing – masing prodi pada pembuatan jurnal nasional di bawah asosiasi masing – masing	<p>Program studi PWK telah berkontribusi dalam menerbitkan Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota (JPWK) yang dihimpun dalam jaringan jurnal ASPI (Asosiasi Sekolah Perencana Indonesia)</p> <p>Program Studi Arsitektur telah berkontribusi dalam menerbitkan Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia (JLBI) yang dihimpun dalam jaringan Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia (IPLBI)</p>				
	Staf / asisten penelitian KK	2	2	2	2	2
5. Integrasi sinergi kegiatan penelitian yang dilakukan KK dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh prodi	Pengkayaan materi perkuliahan dengan hasil riset	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Secara lebih lengkap kontribusi SAPPK terhadap program strategis ITB dalam bidang penelitian dijabarkan pada Tabel 1.6.

Tabel 1.6 Kontribusi SAPPK terhadap Program Strategis ITB dalam Bidang Penelitian

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN									
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015	
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1	Meningkatkan jumlah publikasi di Jurnal Internasional (RENSTRA Bidang Penelitian 2.6)	i. a) Jumlah publikasi di jurnal internasional	Judul	300	350	450	500	Peningkatan kapasitas dan mutu penelitian serta diseminasinya dalam bentuk publikasi ilmiah	Jumlah publikasi internasional per KK per tahun:										
		b) Jumlah publikasi internasional yang terindeks di Scopus / ISI Knowledge	Judul	750	1.000	1.500	2.000		Prosiding (9KK)	4		9		7		6		5	
									Jurnal (9KK)	2	4	1,4	4	1,3	4	0,5	4	3,3	
2	Peningkatan produktivitas penelitian ITB dari segi kualitas dan kuantitas (RENSTRA Bidang Penelitian 1.1)	ii. Jumlah sitasi	kali	6.500	6.800	7.000	7.500	Peningkatan kapasitas dan mutu penelitian serta diseminasinya dalam bentuk publikasi ilmiah	Jumlah seminar per KK per tahun	0	0,5	3	0,5	2	0,75	2	1	2	
		iii. Jumlah IPR: a) Daftar b) Granted	Judul	8	10	12	15		Persentase dosen bersitasi		4%	N/A	4%	N/A	4%	N/A	4%	55%	
			Judul	6	8	8	10		Jumlah IPR (paten, copyright, dll) yang dihasilkan										

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN									
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015	
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
3	Penguatan pendanaan penelitian ITB (RENSTRA Bidang Penelitian 1.5)	iv. Jumlah dana penelitian dari sumber luar, baik nasional dan internasional a) Nasional b) Internasional	Milyar Milyar	50 6	55 7	60 10	60 10	Penjajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah penelitian per KK per tahun		1	3	4	3	6	3	5	3	4
4	Peningkatan kemampuan penelitian sumber daya manusia ITB [RENSTRA Bidang Penelitian 1.3)	v. a) Porsen Guru Besar yang membimbing mahasiswa S3 dan menjadi peneliti utama penelitian b) Jumlah <i>postdoc</i> dan <i>sabbatical leave</i> untuk melaksanakan riset di universitas di luar negeri	% kegiatan	70% 20	80% 25	90% 30	90% 30	Sinergisme penelitian antar Kelompok Keahlian (KK) untuk mencapai keunggulan akademik, serta kemampuan mengikuti kondisi perkembangan	Penelitian antar KK per tahun			4		4		4		4	

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN									
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015	
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
								keilmuan yang paling mutakhir (<i>state of the art</i>)											

1.1.3 BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN

Program strategis dalam bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang tercantum dalam Renstra SAPPK 2010 – 2015 yaitu:

1. Tinjau ulang dan pemantapan fungsi serta peran Kelompok Keahlian (KK) dalam pengembangan keilmuan, pembinaan kepakaran serta pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Sinergisme penelitian antar Kelompok Keahlian untuk mencapai keunggulan akademik, serta kemampuan mengikuti kondisi perkembangan keilmuan yang paling mutakhir (*state of the art*).
3. Penajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Peningkatan kapasitas dan mutu penelitian serta diseminasinya dalam bentuk publikasi ilmiah.
5. Integrasi serta sinergi kegiatan penelitian yang dilakukan Kelompok Keahlian dengan kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh Program Studi.
6. Pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingkat lokal, nasional, regional dan global.

Sementara itu, sasaran bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Rencana Strategis SAPPK Tahun 2011-2015 adalah:

- a. Meningkatkan kualitas dan produktivitas program riset dan pengembangan;
- b. Peningkatan variasi sumber dana untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Peningkatan pemanfaatan produk penelitian SAPPK untuk peningkatan daya saing dan kesejahteraan bangsa;
- d. Pengembangan jejaring akademik dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan Renstra ITB 2016-2020, kegiatan pengabdian masyarakat ITB secara umum terbagi menjadi Program Pengabdian Kepada Masyarakat ITB dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI

1) Program Pengabdian Kepada Masyarakat ITB:

Sasaran Program Pengabdian Kepada Masyarakat ITB yaitu:

- Terciptanya kawasan binaan di wilayah Provinsi Jawa Barat khususnya, dan Indonesia umumnya.
- Berkembangnya kemitraan dengan dunia usaha (industri), institusi pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat umum.
- Meningkatnya budaya peduli masyarakat berbasis entre- dan technopreneurship di kalangan civitas akademika ITB.
- Terdapat kegiatan pengabdian masyarakat di sekitar Kampus ITB baik di Ganesha maupun Jatinangor.

2) Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI:

Program Pengabdian Kepada Masyarakat DIKTI terdiri dari skema-skema sebagai berikut:

- IPTKES bagi Masyarakat (IbM) merupakan paradigma baru yang diterapkan oleh Ditlitabmas dalam kegiatan PPM yang bersifat problem solving, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (sustainable) dengan sasaran yang tidak tunggal.
- IPTEKS bagi Kewirausahaan (IbK) memiliki misi untuk memandu perguruan tinggi dalam menyelenggarakan unit layanan kewirausahaan yang profesional, mandiri dan berkelanjutan, serta berwawasan knowledge based economy. IbK harus mandiri dan berkelanjutan dalam operasionalisasinya sehingga kegiatan ini diberi peluang untuk mampu menjadi unit profit dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki.

Tabel 1.7 Pencapaian Program Strategis SAPPK Terhadap Renstra ITB

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN									
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015	
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1	Menjadikan Bandung dan propinsi Jawa Barat sebagai lokasi pilot project program pengabdian masyarakat	Jumlah pilot project program pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan oleh pusat-pusat dan berlokasi di Bandung dan Propinsi Jawa Barat	Kegiatan per tahun	4	6	8	10	Pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingkat lokal, nasional, regional dan global	Jumlah kegiatan kolaboratif per tahun (seminar)	9		9	3	9		9	4	9	
									Publikasi seminar/konferensi sebagai penyelenggara	4		4	3	4		4	2	4	
									Kegiatan yang membangun interaksi dan komunikasi antara PT/SAPPK dengan masyarakat	1		1	3	1		1	3	1	
2	Kerja sama dengan potensi eksternal (Pemda) untuk membangun pusat unggulan pendidikan dan pengembangan teknologi, khususnya di bidang lalu lintas	Jumlah pusat unggulan pendidikan dan pengembangan teknologi yang dibangun bersama pihak eksternal yang potensial	Nilai kegiatan dalam milyar (kumulatif)	10	15	20	25	Pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingkat lokal, nasional, regional dan global	Jumlah kegiatan kolaboratif per tahun (seminar)	9		9	3	9		9	3	9	
								Penjajagan sumber dana kompetitif di	Jumlah pengabdian per KK per tahun	2		2		2		2		2	

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN												
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015				
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C			
	perkotaan dan pengelolaan SD Air							dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat														

Tabel 1.8 Evaluasi Capaian Program Strategis SAPPK

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
Pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingkat lokal, nasional, regional dan global	Jumlah kegiatan kolaboratif per tahun (seminar)	3 seminar dilaksanakan: - Planocosmo - Artepolis - IRSA	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Artepolis	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Planocosmo 2	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Artepolis	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Planocosmo 3
	Publikasi seminar/konferensi sebagai penyelenggara	Prosiding Plancosmo 1	-	-	-	-
	Kegiatan yang membangun interaksi dan komunikasi antara PT/SAPPK dengan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan studio bersama dan pengabdian masyarakat yang melibatkan pemerintah daerah yaitu Pemerintah Kota Slawi • Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur dengan Kementerian Pekerjaan Umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan studio bersama dan pengabdian masyarakat yang melibatkan pemerintah daerah yaitu Pemerintah Kota Bandung, Kab. Karawang • Kerjasama dalam hal studi kebijakan ASEAN dengan Rajaratnam School for International Studies, Nanyang Tech. Univ., Singapura dengan Bakrie Land 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian masyarakat khususnya dalam bidang perencanaan kota dengan Pemerintah Kota Sungai Penuh • Pengabdian Masyarakat dalam bidang transportasi dengan PT Bukit Indah, Besland, Indotasei • Swakelola Penyusunan Rencana Pembangunan Fisik Prasarana 2014-2018 Provinsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian masyarakat di bidang transportasi dengan PT. Fortius untuk perencanaan transportasi di Gianyar, Bali • Kerjasama Kegiatan Swakelola Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Tarakan • Swakelola Penyusunan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengabdian masyarakat dengan BI untuk kajian mengenai Factors Influencing Land Price Decision, in Jabodetabek Area Short Research Assignment • Pengabdian masyarakat untuk Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Pantai Mariat-Sorong, dengan Pemerintah Kabupaten Sorong • Peninjauan ulang

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
				Maluku Utara • Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Penataan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kota Bontang	Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Kolonodale, Morowali Utara • Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Industri dan Kawasan Permukiman Muara Wahau - Konbeng, Kabupaten Kutai Timur	(review) terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumedang 2014 – 2018 • Sosialisasi dan Fasilitasi Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan
Pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingkat lokal, nasional, regional dan global	Jumlah kegiatan kolaboratif per tahun (seminar)	3 seminar dilaksanakan: -Planocosmo -Artepolis -IRSA	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Artepolis	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Planocosmo 2	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Artepolis	1 seminar kolaboratif dilaksanakan: Planocosmo 3
Penjajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk	Jumlah pengabdian per KK per tahun	<ul style="list-style-type: none"> • KK PPK: Pelaksanaan studio bersama dan pengabdian masyarakat yang melibatkan pemerintah daerah yaitu Pemerintah Kota Slawi 	<ul style="list-style-type: none"> • KK PPK: Pelaksanaan studio bersama dan pengabdian masyarakat yang melibatkan pemerintah daerah 	<ul style="list-style-type: none"> • KK PPK: Pengabdian masyarakat khususnya dalam bidang perencanaan kota dengan Pemerintah Kota 	<ul style="list-style-type: none"> • KK SIWK: Pengabdian masyarakat di bidang transportasi dengan PT. Fortius 	<ul style="list-style-type: none"> • KK PPK: Pengabdian masyarakat dengan BI untuk kajian mengenai Factors Influencing Land Price Decision, in

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat		<ul style="list-style-type: none"> • KK P2PK: Kerjasama Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur dengan Kementerian Pekerjaan Umum 	<p>yaitu Pemerintah Kota Bandung,</p> <ul style="list-style-type: none"> • KK PWD: Pelaksanaan studio bersama dan pengabdian masyarakat yang melibatkan pemerintah daerah yaitu Pemerintah Kab. Karawang • Kerjasama dalam hal studi kebijakan ASEAN dengan Rajaratnam School for International Studies, Nanyang Tech. Univ., Singapura dengan Bakrie Land 	<p>Sungai Penuh</p> <ul style="list-style-type: none"> • KK SIWK: Pengabdian Masyarakat dalam bidang transportasi dengan PT Bukit Indah, Besland, Indotasei • KK SIWK: Swakelola Penyusunan Rencana Pembangunan Fisik Prasarana 2014-2018 Provinsi Maluku Utara • KK PPK: Penyusunan Naskah Akademik Rancangan Peraturan Daerah Penataan Tempat Pemakaman Umum (TPU) Kota Bontang 	<p>untuk perencanaan transportasi di Gianyar, Bali</p> <ul style="list-style-type: none"> • KK PPK: Kerjasama Kegiatan Swakelola Penyusunan Peraturan Daerah Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Tarakan • KK PPK: Swakelola Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kawasan Perkotaan Kolonodale, Morowali Utara • KK PPK: Penyusunan Rencana Tata Ruang Kawasan Industri dan Kawasan Permukiman Muara Wahau - Konbeng, 	<p>Jabodetabek Area Short Research Assignment</p> <ul style="list-style-type: none"> • KK SIWK: Pengabdian masyarakat untuk Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Pariwisata Pantai Mariat-Sorong, dengan Pemerintah Kabupaten Sorong • KK P2PK: Peninjauan ulang (review) terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumedang 2014 – 2018 • KK PWD: Sosialisasi dan Fasilitasi Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi tentang Pembangunan Kawasan Perdesaan

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
					Kabupaten Kutai Timur	

1.1.4 BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA

Pengukuran kinerja pada bidang Sumberdaya Manusia mencakup tenaga akademik dan non akademik. Program strategis dalam bidang Sumberdaya Manusia yang tercantum dalam Renstra SAPPK 2010 – 2015 yaitu:

1. Perencanaan karier (career planning) serta percepatan kenaikan jabatan tenaga akademik untuk mengisi kekosongan pada jenjang kepangkatan lebih tinggi (Lektor Kepala dan Guru Besar)
2. Peningkatan Full Time Equivalent (FTE) tenaga akademik serta pemerataan beban kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Rekrutmen tenaga akademik dan non akademik untuk menggantikan yang telah purna bakti
4. Pengembangan indikator untuk menilai kinerja serta menentukan insentif bagi tenaga akademik dan non akademik

Sementara itu, sasaran bidang sumberdaya manusia berdasarkan Rencana Strategis SAPPK Tahun 2011-2015 adalah:

1. Tersedianya SDM dengan kompetensi dan jumlah yang dapat mendukung program pendidikan, riset, dan pengabdian pada masyarakat yang berkualitas secara efektif;
2. Tersedianya sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan meritokrasi yang mendukung budaya akademik yang produktif, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan Renstra ITB 2016-2020, Pengukuran kinerja pada Bidang Sumber Daya Manusia dilakukan berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan yang meliputi tiga sasaran strategis berdasarkan LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) ITB 2014, kinerja untuk tiga indikator pada bidang sumberdaya manusia adalah sebagai berikut:

1. indikator rasio staf tenaga akademik dengan tenaga kependidikan dengan target realisasi sebesar 83,33 %;
2. jumlah tenaga akademik baru yang mengikuti Applied Approach dengan target realisasi sebesar 20%; dan pencapaian sebesar 18,57% untuk indikator sertifikasi tenaga akademik nasional.

Tabel 1.9 Pencapaian Program Strategis SAPPK Terhadap Renstra ITB

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN										
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015		
				T	C	T	C			T	C	T	C	T	C	T	C			
1	Peningkatan sumber daya manusia	Persentase minimum tenaga akademik dengan kualifikasi pendidikan S3	73,88%					Perencanaan karier (<i>career planning</i>) serta percepatan kenaikan jabatan tenaga akademik	Kenaikan jabatan ke Lektor Kepala	4		4		4		4		4		
		Persentase minimum tenaga akademik dengan jabatan guru besar	14,7%					untuk mengisi kekosongan pada jenjang kepangkatan lebih tinggi (Lektor Kepala dan Guru Besar)	Kenaikan jabatan ke Guru Besar	2		2		2		2		2		
		Persentase minimum tenaga akademik dengan jabatan Lektor Kepala	24,4%					Peningkatan <i>Full Time Equivalent</i> (FTE) tenaga akademik serta pemerataan beban kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	<i>Full Time Equivalent:</i>	65 %		70 %		80 %		90 %		100 %		
		Persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan di atas Ahli Madya (AMd)	30%						≥ 40 jam per minggu											
		Persentase tenaga	10,69%						30 – 40 jam per minggu											

N O	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN									
				201 2	201 3	201 4	201 5			2011		2012		2013		2014		2015	
				T	C	T	C			T	C	T	C	T	C	T	C		
		kependidikan yang berpendidikan di bawah SMA atau sederajat																	
		Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan Bahasa Inggris (bersertifikat) per program studi dan per unit pendukung	NA					< 30 jam per minggu											
		Jumlah tenaga kependidikan yang menguasai kemampuan IT (bersertifikat) per program studi dan unit pendukung	NA																
		Persentase teknisi dan laboran (bersertifikat)	NA																
2	Pemberian penghargaan kepada tenaga	Perampingan struktur organisasi ITB Pusat,						Pengembangan indikator untuk menilai kinerja serta	Kerangka penilaian kinerja										

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN											
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015			
				T	C	T	C			T	C	T	C	T	C	T	C				
	akademik dan tenaga kependidikan yang berprestasi	Fakultas/Sekolah, dan Prodi					menentukan insentif bagi tenaga akademik dan non akademik	Pengembangan indikator													
		Finalisasi Dokumen Struktur Organisasi dan SOP Unit Kerja Kinerja	NA																		
		Finalisasi Dokumen Sistem Pengukuran	NA																		
		Penerapan Sistem Pengukuran Kinerja	NA																		
3	Pelaksanaan rekrutmen dan kaderisasi tenaga akademik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan	Rasio antara tenaga akademik dan mahasiswa	1: 13 atau 1:14				Rekrutmen tenaga akademik dan non akademik untuk menggantikan yang telah purna bakti	Rekrutmen tenaga akademik :	5		5		5		5		5				
		Rasio antara tenaga kependidikan dan mahasiswa	1.440/22.000 atau 1:15					Rekrutmen tenaga non akademik:	n/a		n/a		n/a		n/a		n/a				
4	Knowledge dan wisdom sharing dengan	Frekuensi sharing session oleh tenaga akademik dan	N/A																		

N O	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN									
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015	
				T	C	T	C			T	C	T	C	T	C	T	C		
	melibatkan tenaga akademik dan tenaga kependidikan baik yang aktif maupun purnabakti	tenaga kependidikan per tahun																	

1.1.4.1 Tenaga Akademik

Populasi dosen SAPPK-ITB sampai dengan Agustus 2015 berjumlah 117 orang. Berdasarkan tingkat pendidikan, struktur populasi tenaga akademik tetap SAPPK tergolong baik, dengan 72 orang atau 61,53% bergelar doktor dari berbagai universitas dalam dan luar negeri ternama, sedangkan 38,46% berpendidikan magister.

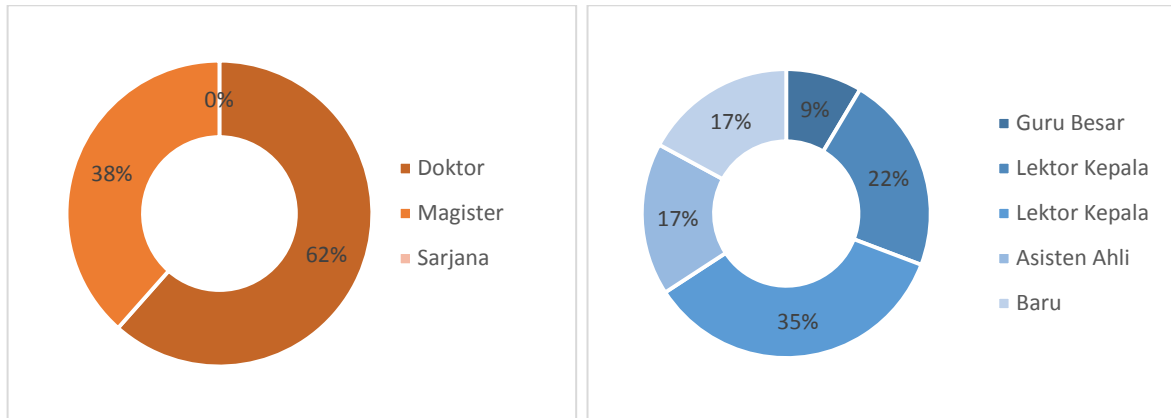
Berdasarkan jabatan akademik, maka struktur populasi tenaga akademik tetap ITB didominasi oleh jabatan Lektor yaitu sebanyak 41 orang atau 35,04%, Lektor Kepala sejumlah 26 atau 22,22%, Asisten Ahli sebanyak 20 atau 17,09%, Guru Besar 10 orang atau 8,54%, dan 20 atau 17,09% belum memiliki jabatan akademik.

Berbagai rumusan yang sangat baik tentang langkah jangka panjang maupun langkah strategis telah ditetapkan ITB untuk mencapai visi ITB. Meskipun demikian, terdapat beberapa kelemahan sekaligus tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia ITB, khususnya tenaga akademik yang dapat menghambat peningkatan kualitas kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Persoalan tersebut menyangkut proses regenerasi staf pengajar, sistem jenjang karir dan penghargaan. Persoalan regenerasi staf pengajar terlihat dari komposisi umur dalam populasi staf pengajar yang didominasi oleh tenaga akademik dengan usia di atas 40 tahun yang mencakup 74,0 % dan tenaga akademik dengan usia di bawah usia 30 tahun hanya mencakup 3,53 % dari total populasi tenaga akademik ITB.

Tabel 1.10 Jumlah Tenaga Akademik SAPPK 2015

No.	Kelompok Keahlian	Jabatan						Pendidikan		
		Baru	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	GB	Total	S1	S2	S3
1	Perencanaan Wilayah dan Perdesaan	2	3	3	6	2	16	0	4	12
2	Perencanaan dan Perancangan Kota	1	4	1	3	2	11	0	3	8
3	Sistem Infrastruktur Wilayah dan Kota	2	1	4	4	0	11	0	4	7
4	Pengelolaan Pembangunan dan Pengembangan Kebijakan	2	5	6	1	1	15	0	8	7
5	Perancangan Arsitektur	1	4	10	4	1	20	0	6	14
6	Teknologi Bangunan	5	2	3	2	1	13	0	7	6
7	Perumahan dan Permukiman	2	1	4	2	0	9	0	2	7
8	Sejarah, Teori, dan Kritik Arsitektur	1	0	5	1	0	8	0	2	6
9	Sistem dan Permodelan Ekonomi	0	0	5	3	2	10	0	5	5
	Belum memiliki KK (PWK)	4	0	0	0	0	4	0	4	0
		20	20	41	26	10	117	0	45	72

Sumber: SAPPK, 2015

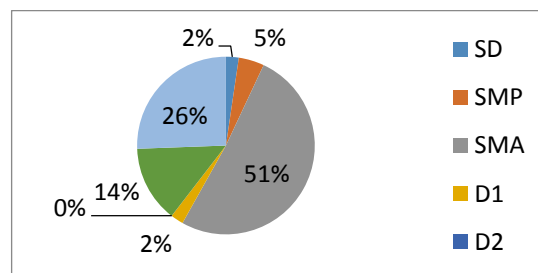


Gambar 1-5 (a) Persentase Tenaga Akademik Tetap berdasarkan Pendidikan; dan (b) Persentase Tenaga Akademik Tetap berdasarkan Jabatan Fungsional

Sumber: SAPPK, 2015

1.1.4.2 Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud mencakup tenaga administrasi dan teknisi yang membantu melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung. Sampai dengan awal tahun 2015 populasi tenaga kependidikan yang tercatat adalah 43 orang dengan komposisi berdasarkan tingkat pendidikan terdiri atas lulusan S1: 26 %, lulusan D3: 14 %, lulusan SMA: 51%, lulusan SMP: 5 %, dan lulusan SD: 2 %. Pegawai dengan tingkat pendidikan S1 diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan bagi pegawai lain dengan bertindak sebagai instruktur dalam berbagai program pelatihan, seperti pelatihan bahasa Inggris, pelatihan penggunaan perangkat lunak komputer tertentu, pelatihan sistem pengelolaan ITB, dan lain sebagainya.



Gambar 1-6 Persentase Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan

Sumber: SAPPK, 2015

1.1.4.3 Lulusan

Jaringan (*network*) alumni terbentuk apabila hubungan dengan para alumni yang berada di berbagai bidang (pendidikan, industri, kementerian, sektor, wirausaha) dapat dibina secara intensif dengan pemetaan profesi dan keterkaitan yang tepat. Jaringan alumni ini akan memudahkan pencarian dan peningkatan kerja sama antara SAPPK dan alumni maupun antar alumni. Sistem ini, yang dapat terbentuk melalui pembuatan database, dapat menjadi modal berharga ITB untuk menguatkan diri dalam persaingan nasional maupun internasional.

1.1.5 BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Sasaran bidang sarana dan prasarana adalah:

1. Peningkatan daya dukung sarana dan prasarana berkualitas untuk pelaksanaan program akademik dan pendukung secara produktif dan inovatif;
2. Peningkatan keefektifan dan efisiensi sistem pengoperasian, pemeliharaan/perawatan, rehabilitasi dan peningkatan fungsi sarana prasarana;

1.1.5.1 Sistem Informasi

Sistem Informasi telah dibangun dan masih terus dikembangkan, baik di tingkat Institut maupun Fakultas/Sekolah secara terintegrasi. Tujuan utama dari pengembangan Sistem Informasi ini adalah efisiensi pemeliharaan dan keakuratan data, serta kecepatan dan kemudahan pengaksesan data oleh berbagai pihak di dalam ITB sehingga mempercepat proses analisis dan pengambilan keputusan untuk penyelesaian masalah maupun bagi kepentingan perencanaan dan pengembangan institusi.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi di lingkungan kampus telah dikembangkan sejumlah sistem informasi, antara lain:

1. sistem informasi akademik (<http://ol.akademik.itb.ac.id>)
2. sistem informasi kepegawaian (<http://dosen.itb.ac.id>),
3. sistem kinerja (<http://kinerja.itb.ac.id/kinerja>),
4. sistem remunerasi terpadu (<http://kepegawaian.itb.ac.id/remunerasi>), dan
5. informasi fakultas www.sappk.itb.ac.id, termasuk link informasi Prodi dan KK.

a. Sistem Informasi Akademik di Tingkat Institusi (ITB)

Institut Teknologi Bandung telah membangun sebuah sistem informasi akademik yang dikenal dengan sebutan "SiX". Dengan sistem ini, menjelang awal semester, mahasiswa (setelah berkonsultasi dengan wali akademiknya) dapat memasukkan pengambilan SKS matakuliah secara *on-line*.

Di akhir semester, petugas Tata Usaha (atau bahkan dosen) dapat memasukkan nilai akhir mahasiswa peserta matakuliah ke dalam SiX secara *on-line* pula. Dengan demikian, perkembangan prestasi belajar setiap mahasiswa dapat dimonitor secara cepat dan akurat oleh pihak-pihak yang diberi kewenangan (misalnya Ketua Program Studi). Berbagai macam statistik bisa diperoleh untuk keperluan analisa dan perbaikan sistem belajar-mengajar di seluruh Institut.

SiX memiliki fitur yang sangat banyak, tidak hanya sebatas yang diuraikan di atas, yang sangat berguna dalam menjalankan proses akademik di Institut Teknologi Bandung.

b. Sistem Informasi di SAPPK

Sistem informasi di tingkat SAPPK dirancang untuk mempermudah/memperlancar tukar-menukar informasi di kalangan civitas akademika SAPPK. Beberapa informasi yang dapat disampaikan melalui website fakultas/sekolah antara lain profil fakultas/sekolah, ketersediaan sumber daya manusia, profil kelompok keahlian, profil program studi, publikasi ilmiah, penelitian, judul-judul thesis/disertasi, kurikulum pendidikan, data kemahasiswaan, laboratorium, perpustakaan, dan kegiatan pertemuan ilmiah lainnya. Setiap program studi, kelompok keahlian dan perpustakaan mempunyai website masing-masing.

Untuk menjamin efektivitas pemanfaatan sistem informasi di lingkungan SAPPK ITB, beberapa upaya telah dilakukan, seperti pembagian tugas antara pengelola sistem informasi di tingkat pusat, Unit Sumber Daya Informasi (USDI) dan tingkat lokal Sekolah/Fakultas. Pengaturan akan hak akses serta kuota per hari untuk semua penggunaan internet di ITB dilaksanakan terpusat melalui USDI, termasuk pemberian fasilitas vpn untuk dapat mengakses fitur/web ITB dari luar kampus. Adapun pengaturan aksesibilitas, meliputi pengaturan IP, aksesibilitas WiFi, serta akses web service dapat dilakukan dan dikelola dengan baik di tingkat lokal.

Informasi/kebijakan diedarkan kepada sivitas akademika melalui surat tercetak, berbagai *mailing list* seperti dosen@itb.ac.id (untuk dosen seluruh ITB), pimpinan@sappk.itb.ac.id; senat@sappk.itb.ac.id (untuk Dekanat, Senat, para ketua program studi di lingkungan SAPPK), dosen@sappk.itb.ac.id (untuk segenap dosen di lingkungan SAPPK), pegawai@sappk.itb.ac.id (untuk segenap pegawai non dosen di lingkungan SAPPK), dan surat edaran atau pengumuman di papan pengumuman lain. Untuk keperluan yang mendesak, maka dapat digunakan *e-mail* pribadi, faksimili, atau bahkan melalui *sms*. SAPPK memiliki situs resmi yang dapat diakses di <http://sappk.itb.ac.id>

Untuk keperluan khusus, misalnya sosialisasi PP, UU dan aturan perpajakan penyebaran informasi dilakukan dengan cara sosialisasi umum, melalui pemaparan dan presentasi oleh pimpinan/wakil pimpinan fakultas/sekolah dan/atau dengan mengundang narasumber terkait.

c. Keberadaan dan Pemanfaatan *Global Connectivity Devices* (Internet)

Layanan akan keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (internet) disediakan sepanjang 24 jam dalam 7 hari. Dosen, mahasiswa, pegawai, dan para tamu ITB mendapat pelayanan akses internet dengan pengaturan tersendiri. Untuk optimalisasi download yang diperlukan masyarakat ITB, pengelola menyediakan portal download order untuk menghindari adanya duplikasi untuk materi yang sama. Fasilitas untuk memenuhi keperluan khusus *bandwidth* dalam rangka pelaksanaan kegiatan akademik, seperti video conference, kuliah jarak jauh dan sebagainya, pihak USDI dapat melaksanakannya atas permohonan dari unit kerja.

d. Rencana Pengembangan Sistem Informasi

Rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang ditangani secara terpadu di tingkat institusi. Pada saat ini informasi sudah diedarkan melalui berbagai sarana, surat, *mailing list* (dosen, Program Studi, dekanat), *e-mail*, mailtracking khusus di SAPPK, buletin atau faksimili dan *sms*. Namun ada beberapa informasi yang hanya dapat diakses dari dalam kampus. Untuk itu pengembangan selanjutnya adalah memperluas daerah pengaksesan dan juga memperbesar kapasitas *band width* secara bertahap, sehingga akan lebih memperlancar pengaksesan. Pengembangan tersebut dilakukan oleh Institut.

Salah satu rencana ITB terkait pengembangan sistem informasi yang signifikan adalah menyangkut sistem penelusuran perpustakaansekolah/fakultas atau *Digital Library* (lihat 6.4.1. Sistem Informasi). Hal ini berkaitan dengan peningkatan kinerja sistem perpustakaan dan rencana integrasi jaringan perpustakaan di ITB. Di dalam lingkungan SAPPK, telah melakukan serangkaian uji coba sistem Otomigen yang sudah berlangsung dengan baik (sejak 29 Juni 2010). Rencana jangka dekat adalah migrasi sistem lama NCI (Bookman) ke sistem Otomigen. Sistem Otomigen sendiri dikembangkan oleh ITB khusus untuk perpustakaan, dan sudah dikelola juga dengan baik oleh tim dari Perpustakaan Pusat ITB. Direncanakan Pada tahun 2011 sistem perpustakaan di lingkungan SAPPK (PWK, AR, RK, TR, PP, dan SP) akan diintegrasikan untuk memperbaiki kinerja perpustakaan.

Pada tahun 2013 ITB melalui perpustakaan pusat mengeluarkan system informasi baru, yakni OMS (Otomatisasi Manajemen Sistem), sejak resmi 2014 digunakan di perpustakaan pusat. Sistem ini masih dalam percobaan, sehingga belum diadopsi oleh F/S, termasuk di SAPPK. Sampai saat ini perpusatkaan SAPPK masih menggunakan sistem Otomigen dalam hal pelayanan (peminjaman dan pengembalian koleksi). Hambatan yang ada saat ini adalah SDM yang memadai (sejumlah staf memasuki usia pension), sarana-prasaran untuk pelayanan/penelusuran koleksi, serta penyimpanan koleksi (khusus, referensi, arsip TA, Tesis dan Disertasi dlsb.)

e. Kendala yang Dihadapi

Pada umumnya kendala yang dihadapi adalah keterbatasan kompetensi sumber daya pendukungnya, sehingga secara terprogram perlu dilaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi sistem informasi baru, pelatihan implementasi sistem informasi oleh unit-unit di lingkungan ITB, dan rekrutmen SDM baru yang kompeten. Salah satu antisipasinya adalah kebijakan untuk mengajak peran serta alumni ITB untuk berpartisipasi terkait dengan upaya peningkatan kinerja sistem informasi kampus.

1.1.5.2 Bangunan Pendukung Pembelajaran

a. Kondisi Eksisting Prasarana SAPPK

Berikut ini adalah kondisi prasarana SAPPK sampai dengan Desember 2015 yang dipaparkan di dalamnya berupa jumlah prasarana, luas dan kapasitasnya.

Tabel 1.11 Kondisi Prasarana Eksisting SAPPK (Sampai dengan Desember 2015)

		AR	PWK	SP	S.Han	TR	PK	RK	KANTOR SAPPK	JUMLAH
R. ADMINIS- TRASI	JUMLAH	4	3	1	-	1	-	-	1	10
	KAPASITAS	6	6	4	-	2	-	-	13	31
	LUAS (m ²)	141.48	88.73	41.92	-	3.00	-	-	135.00	410.13
R. DOSEN/ PIMPINAN	JUMLAH	11	42	1	-	2	-	-	2	58
	KAPASITAS	46	79	4	-	2	-	-	3	134
	LUAS (m ²)	568.49	486.51	41.67	-	21.60	-	-	90.00	1208.27
R. KULIAH	JUMLAH	5	5	2	-	6	-	-	1	19
	KAPASITAS	365	240	72	-	280	-	-	20	977
	LUAS (m ²)	369.04	186.84	138.94	-	246.24	-	-	64.80	1005.86
R. LABORA TORIUM	JUMLAH	1	1	-	-	-	-	-	-	2
	KAPASITAS	40	40	-	-	-	-	-	-	80
	LUAS (m ²)	134.85	357.30	-	-	-	-	-	-	492.15
R. STUDIO	JUMLAH	8	13	1	-	1	-	2	-	25
	KAPASITAS	314	168	8	-	15	-	40	-	545
	LUAS (m ²)	1,452.36	802.00	19.80	-	84.34	-	190.10	-	2548.6
R. PERPUS- TAKAN	JUMLAH	1	1	1	-	1	-	-	-	4
	KAPASITAS	50	110	4	-	115	-	-	-	279
	LUAS (m ²)	182.02	317.70	16.17	-	322.56	-	-	-	838.45
R. RAPAT	JUMLAH	3	2	1	-	1	-	-	-	7
	KAPASITAS	88	40	6	-	8.00	-	-	-	142
	LUAS (m ²)	160.20	13.29	16.50	-	24.60	-	-	-	214.59
R. SERBA GUNA	JUMLAH	1	1	-	-	1	-	-	-	3
	KAPASITAS	150	200	-	-	180	-	-	-	530
	LUAS (m ²)	190.08	521.00	-	-	362.88	-	-	-	1073.96
R. EKSTRA KURIKULER	JUMLAH	1	1	-	-	-	-	-	-	2
	KAPASITAS	20	20	-	-	-	-	-	-	40
	LUAS (m ²)	26.10	24.50	-	-	-	-	-	-	50.6
MUSHOLA	JUMLAH	3	1	-	-	1	-	-	-	5
	KAPASITAS	18	10	-	-	8	-	-	-	36
	LUAS (m ²)	74.25	24.48	-	-	22.5	-	-	-	121.23
JUMLAH	JUMLAH	38	70	7	-	14	-	2	4	135
	KAPASITAS	1,097	913	98	-	610	-	40	36	2794
	LUAS (m ²)	3,299	2,822	275	-	1087.72	-	190	290	7963.72

b. Kecukupan dan Kewajaran

Pengembangan dan pemeliharaan prasarana yang meliputi tanah, gedung kantor/ruang administrasi, ruang dosen, ruang rapat, ruang kuliah, ruang seminar, ruang laboratorium, ruang studio, ruang bengkel, ruang perpustakaan, dan lain-lain merupakan tanggung jawab tingkat institut. Dengan demikian sistem perolehan untuk menjamin keberlanjutan prasarana ditentukan oleh pimpinan ITB. Pengembangan prasarana tersebut tertuang dalam Master Plan ITB.

Pembangunan prasarana umumnya menggunakan dana dari pemerintah Republik Indonesia. Semua prasarana yang dimiliki oleh ITB dirancang untuk mendukung kegiatan akademik, sehingga prasarana yang ada dapat memberikan suasana yang nyaman bagi kegiatan proses pembelajaran.

Sesuai dengan kebijakan Pimpinan ITB, pengadaan dan pemeliharaan prasarana di luar gedung (jalan, saluran listrik, air bersih, air kotor, telepon, internet), serta pengadaan dan pemeliharaan sarana dalam gedung yang berskala besar (perbaikan elevator, renovasi gedung, pengecatan gedung) merupakan tanggung jawab Direktorat Sarana dan Prasarana (SP) ITB dan anggarannya di alokasikan dalam RKA Direktorat SP ITB. Fakultas atau Sekolah di lingkungan ITB hanya bertanggungjawab untuk pengadaan dan pemeliharaan prasarana dalam gedung.

Kampus ITB mempunyai luasan lahan yang terbatas, sehingga sarana dan prasarana yang ada harus dapat dimanfaatkan secara efisien. Sarana dan prasarana pendukung kegiatan SAPPK ITB terletak dalam 3 lokasi, yaitu gedung Labtek IXA (Kantor SAPPK, Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Prodi Rancang Kota, Prodi Transportasi), Labtek IXB (Prodi Arsitektur), dan fasilitas ruang Prodi Studi Pembangunan.

Meningkatnya kegiatan kerja sama pendidikan pada program magister menuntut penyediaan serta manajemen penggunaan ruang dan infrastruktur yang lebih baik. Optimalisasi penggunaan fasilitas (ruang kelas, laboratorium, studio, peralatan bantu pendidikan) telah ditingkatkan melalui *resource sharing*.

Bagian Sarana dan Prasarana SAPPK yang dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Sarana dan Prasarana dibawah tanggung jawab Wakil Dekan Bidang Sumber Daya secara berkala melakukan survey kebutuhan sarana dan prasarana melalui Kelompok Keilmuan (KK). Kebutuhan sarana dan prasarana kemudian disusun berdasarkan skala prioritas untuk rencana implementasi yang alokasinya disesuaikan dengan RKA berjalan.

Kebutuhan yang bersifat darurat dapat disampaikan secara langsung melalui ketua KK kepada Kasubag Sarana dan Prasarana untuk diimplementasikan segera. Dalam penggunaan peralatan, seringkali diperlukan perbaikan dan perawatan. Pengajuan perbaikan dan perawatan peralatan diajukan melalui surat pengajuan dari ketua KK kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya yang ditembuskan kepada Kasubag Sarana dan Prasarana. Kasubag Sarana dan Prasarana kemudian menindaklanjuti dengan melakukan pengecekan oleh teknisi yang ada di Bagian Sarana dan

Prasarana, jika memerlukan penanganan lebih lanjut Kasubag Sarana dan Prasarana akan mengajukan permohonan perbaikan peralatan kepada mitra penyedia. Pemanfaatan fasilitas oleh mahasiswa dan dosen dalam rangka penelitian tidak dikenakan biaya.

1.1.5.3 Layanan Perpustakaan

Pelayanan perpustakaan SAPPK terpisah dalam 4 lokasi, yaitu perpustakaan Perencanaan Wilayah dan Kota, Arsitektur, Studi pembangunan dan Transportasi. Jumlah koleksi perpustakaan dari keempat perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.12 Koleksi Perpustakaan SAPPK ITB (Kondisi 31 Desember 2015)

NO	PROGRAM STUDI	JUMLAH JUDUL BUKU	JUMLAH EKSEMPLEPLAR BUKU
1	Perencanaan Wilayah dan Kota	18.447	23.146
2	Arsitektur	12.177	15.524
3	Studi Pembangunan	2.609	2.634
4	Transportasi	1.061	1.061
	Total	34.294	42.365

Sumber: SAPPK, 2015

Sejak 29 Juni 2010, sistem penelusuran Otomigen mulai diujicobakan oleh Perpustakaan SAPPK dan hingga sekarang masih dalam proses penyempurnaan. Dengan demikian, sistem lama (NCI *Bookman*) secara bertahap akan dinonaktifkan untuk sirkulasi dan pengelolaan database. Kelebihan utama software ini adalah 100% berbasis internet, sehingga berbagai kegiatan bisa dilakukan secara *on-line*/jarak jauh, diantaranya: pencarian koleksi, pemesanan koleksi, memperpanjang peminjaman, laporan peminjaman dan denda, pengecekan dan pengubahan profil anggota dll. Kelebihan lainnya, sistem sirkulasi dilakukan secara otomatis, misalnya: Email pengingat untuk pemesanan buku, pengembalian buku, keterlambatan dll, dan aturan peminjaman dan denda diintegrasikan dengan software, sehingga tidak memungkinkan lagi melakukan “negosiasi” seperti meminjam TA atau buku referensi yang sebenarnya menurut aturan tidak untuk dipinjamkan (tetapi bisa difotokopikan).

Alamat web/penelusuran baru ini dapat diakses pada link ini: <http://sappk.lib.itb.ac.id/>. Semua anggota lama dapat langsung melakukan berbagai kegiatan penelusuran di atas dengan login dan password default adalah NIP/NIM masing-masing. Anggota lama dianjurkan segera mengubah *password* serta mengecek dan mengubah profil keanggotaan jika perlu (<http://sappk.lib.itb.ac.id/index.php?menu=login>). Bagi peminjam yang sebelumnya tidak terdaftar sebagai anggota dapat mengajukan registrasi secara *online* (<http://sappk.lib.itb.ac.id/index.php?menu=register>), atau langsung menemui petugas perpustakaan.

Tabel 1.13 Pencapaian Program Strategis Bidang Sarana dan Prasarana SAPPK Terhadap Renstra ITB

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN														
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015						
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C					
1	Peningkatan Kapasitas Infrastruktur pendidikan dan pelatihan	Luas ruang kelas per mahasiswa	Meter ²	4	6	8	10	Penambahan sarana dan infrastruktur: Akademik, Research, dan Pengabdian Masyarakat	Luas fasilitas										7.103 m ²				7963.72 m ²	
									Volume kapasitas											2211 org				2794 orang
									Jumlah koleksi pustaka dan e-journal	30.464	42.365	30.964		31.464		31.964		32.464						PWK: 20.102 buku
		Luas laboratorium dan studio per mahasiswa	Meter ²																					
								Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana serta sumber daya pendukung	Tingkat penggunaan ruang	50%		60%		70%		80%		80%						
							Kepuasan pemakai sarana dan prasarana		80%		80%		80%		80%		80%		80%					
		Revitalisasi peralatan laboratorium pendidikan	%					Perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana	<i>Outsourcing</i> tenaga kebersihan dan perawatan	20%		40%		60%		80%	100%	100%	100%					
		Revitalisasi fasilitas dan peralatan riset	%	10	15	20	25																	
Jumlah fasilitas teleconference	Buah				5	Sarana pendukung dan penunjang pendidikan	Toilet yang lengkap dan terjaga	100%		100%		100%		100%		100%		100%				80%		
							Kelengkapan sarana pembelajaran (LCD-projector,	70%		80%		90%		100%		100%		100%					100%	

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN														
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015						
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C					
									Komputer, Sound System)															
									Ruang Multimedia-teleconference	1 (PWK)		2 (AR&PWK)		2		2		2		1 (PWK)				
		Jumlah ruang belajar bersama (<i>Common room</i>) per prodi	Buah																					
		Jumlah etalase hasil penelitian dan paten	Buah																					
		Luas bangunan di Kampus Walini (status tanah)	Meter ²																					
		Persentase luas RTH terhadap luas keseluruhan	%					Safety and Security	Perangkat cctv	40%		70%		100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Pengelolaan Asset tanah ITB	Jumlah sertifikasi asset tanah ITB							Alat pemadam kebakaran per lantai	50%	50%	75%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Pengembangan Techno-Park	Luas Techno-Park yang terbangun																						
4	Fasilitas coaching, training maupun mentoring untuk kegiatan kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>)	coaching, training, mentoring kegiatan kewirausahaan																						

Keterangan:

1. T : target
2. C : capaian

Tabel 1.14 Evaluasi Capaian Program Strategis Bidang Sarana dan Prasarana SAPPK

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
Penambahan sarana dan infrastruktur: Akademik, Research, dan Pengabdian Masyarakat	Luas fasilitas	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : N/A	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : N/A	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : 7.103 m ²	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : N/A	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : 7963 m ²
	Volume kapasitas	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : 2.211 orang	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : N/A	Target : Tidak tercantum pada dokumen Renstra SAPPK Capaian : 2.794 orang
	Jumlah koleksi pustaka dan e-journal	Target : 30.464 Capaian : 34.294 Judul Buku & 42.365 exp buku (Hanya berdasarkan data Prodi PWK, AR, SP, dan TR)	Target : 30.964 Capaian : N/A	Target : 31.464 Capaian : N/A	Target : 31.964 Capaian : N/A	Target : 32.464 Capaian : 12.466 Judul buku dan 20.102 Exemplar buku, (hanya berdasarkan data Prodi PWK)
Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sarana dan prasarana serta sumber daya pendukung	Tingkat penggunaan ruang	Target : 50% Capaian : N/A	Target : 60% Capaian : N/A	Target : 70% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A
	Kepuasan pemakai sarana dan prasarana	Target : 80% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A <ul style="list-style-type: none"> • Hasil survei masih dalam bentuk kualitatif dan tidak terukur. • Hasil survei pemakai, mengindikasikan kekurangan pada sarana prasarana di dalam kelas seperti infocus dan alat tulis.

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
						<ul style="list-style-type: none"> Keterbatasan ruangan untuk beraktivitas masih menjadi permasalahan untuk prodi Magister TR dan Magister PK
Perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana	<i>Outsourcing</i> tenaga kebersihan dan perawatan	Target : 20% Capaian : N/A	Target : 40% Capaian : N/A	Target : 60% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : 100%	Target : 100% Capaian : 100%
Sarana Pendukung dan Penunjang Pendidikan	Toilet yang lengkap dan terjaga	Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur	Target : (Indikator tidak terukur) Capaian : 80% Berdasarkan persepsi penulis mengingat kondisi toilet tidak lengkap, seperti tidak tersedianya tisu toilet, sabun cuci tangan, dan kondisi wc tidak kondusif.
Sarana Pendukung dan Penunjang Pendidikan	Kelengkapan sarana pembelajaran (LCD-projector, Komputer, Sound System)	Target : 70% Capaian : N/A	Target : 80% Capaian : N/A	Target : 90% Capaian : N/A	Target : 100% Capaian : N/A	Target : 100% Capaian : 100% Capaian angka 100% hanya utk prasarana LCD pada setiap ruangan. Selain prasarana LCD belum dapat terukur dengan data. Selain itu computer juga tidak tersedia secara permanen di dalam ruang kelas namun menggunakan notebook (mobile)
	Ruang Multimedia-teleconference	Target : 1 (PWK) Capaian : 1 (PWK)	Target : 2 (PWK & AR) Capaian : 1 (PWK)	Target : 2 (PWK & AR) Capaian : 2	Target : 2 (PWK & AR) Capaian : 2	Target : 2 (PWK & AR) Capaian : 2 100 %

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
			50 %	100 %	100 %	
Safety and Security	Perangkat cctv	Target : 40% Capaian : N/A	Target : 70% Capaian : N/A	Target : 100% Capaian : N/A	Target : 100% Capaian : 100%	Target : 100% Capaian : 100%
	Alat pemadam kebakaran per lantai	Target : 50% Capaian : 100 % • Hanya untuk indicator lengkap, namun tidak ada data utk indicator berfungsi dengan baik	Target : 75% Capaian : 100 % • Hanya untuk indicator lengkap, namun tidak ada data utk indicator berfungsi dengan baik	Target : 100% Capaian : 100 % • Hanya untuk indicator lengkap, namun tidak ada data utk indicator berfungsi dengan baik	Target : 100% Capaian : 100 % • Hanya untuk indicator lengkap, namun tidak ada data utk indicator berfungsi dengan baik	Target : 100% Capaian : 100 % • Hanya untuk indicator lengkap, namun tidak ada data utk indicator berfungsi dengan baik

1.1.6 BIDANG ORGANISASI DAN MANAJEMEN

A. Tinjauan RENSTRA SAPPK ITB Tahun 2011-2015

Struktur organisasi SAPPK ITB disusun mengacu pada pedoman yang digariskan dalam SK Rektor ITB No. 222/2005 tertanggal 29 Agustus 2005 tentang Pengelolaan Satuan Akademik di Lingkungan ITB.

Tabel 1.15 Evaluasi Capaian Rentra SAPPK sebelumnya (2011-2015) di Bidang Organisasi dan Manajemen

Program Strategis	Indikator	Evaluasi
Penguatan dan peningkatan kapasitas serta kinerja sistem organisasi dan manajemen SAPPK	Uraian Kerja lengkap dan terinci Standard Operating Procedure (SOP) lengkap dan dipatuhi	Sudah terdapat SOP yang lengkap
Penetapan platform kerja yang memenuhi standar profesionalisme dan akuntabilitas	Kesesuaian dengan standar platform yang ditetapkan	Sudah terdapat platform kerja sesuai dengan yang ditetapkan dikti
Pengembangan dan implementasi perencanaan dan monitoring anggaran	Sistem perencanaan dan monitoring anggaran Implementasi sistem	Sudah ada sistem perencanaan dan monitoring anggaran Implementasi sistem
Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana sumber daya pendukung	Tingkat penggunaan ruang Kepuasan pemakai sarana dan prasarana	Tingkat penggunaan ruang serbaguna, ruang rapat/sidang/seminar terhadap total jam kerja adalah 43%. Kepuasan pemakai belum disurvei
Perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana	Outsourcing tenaga kebersihan dan perawatan	Tidak ada outsource

Berikut ini adalah tabel evaluasi kontribusi SAPPK terhadap capaian program strategis ITB tahun 2007-2008.

Tabel 1.16 Evaluasi Kontribusi SAPPK Terhadap Capaian Program Strategis ITB 2011-2015

Program Strategis	Indikator	Evaluasi 2010
1. Peningkatan efektivitas organisasi ITB		
1.1 Pemantapan sistem organisasi (terkait dengan sentralisasi dan desentralisasi)	terbentuk fakultas/sekolah dengan otonomi akademik yang tinggi penetapan peraturan keorganisasian (struktur, kewenangan, prosedur, dan keuangan)	
1.2 Profesionalisasi manajemen	Rasio staf adm + pendukung dengan staf akademik di satuan akademik Kamus kompetensi jabatan struktural dan fungsional beserta pemenuhan SDM	1:88
2. Penerapan tata pamong yang baik (good governance)		
2.1 pengembangan sistem manajemen dan SOP	SOP unit kerja	Tersedia draft, belum terimplementasi

Program Strategis	Indikator	Evaluasi 2010
2.2 pengembangan sistem kinerja	Sistem pengukuran kinerja terkait dengan sistem penghargaan bidang SDM	
2.3 penyempurnaan sistem pengelolaan akademik dan administrasi	Sistem yang lengkap, rinci, dan efektif	
	Sistem informasi akademik dan administrasi terpadu	100%
3. Peningkatan efektivitas alokasi dana dan implementasi RKA	Kinerja efektivitas pengalokasian dana	95%
	Persentase efektivitas program	89%

Program strategis dan indikator kinerja SAPPK di bidang organisasi dan manajemen pada tahun 2011-2015 disusun mengacu pada sasaran umum bidang serupa di level ITB. Secara spesifik, program strategis tersebut mencakup:

1. Penguatan dan peningkatan kapasitas serta kinerja sistem organisasi dan manajemen SAPPK, dengan target terimplementasi dan diterapkan oleh 100% pegawai pada tahun 2015
2. Penetapan platform kerja yang memenuhi standar profesionalisme dan akuntabilitas, dengan target 100% sesuai pada tahun 2015
3. Pengembangan dan implementasi sistem perencanaan dan monitoring anggaran, dengan target ada pengembangan dan implementasi pada tahun 2015

Beberapa Catatan

Berdasarkan hasil evaluasi, terdapat beberapa catatan mengenai program strategis dan indikator kinerja SAPPK yaitu sebagai berikut.

- Tidak terdapat indikator pengukuran kinerja yang jelas dan terarah
- Evaluasi kemungkinan akan sulit dilakukan

Tabel 1.17 Evaluasi Kontribusi SAPPK Terhadap Capaian Program Strategis ITB 2007-2008

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	KETERANGAN CAPAIAN DAN TARGET	TARGET TAHUNAN					PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN												
				2011	2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015				
				T	C	T	C	T			C	T	C	T	C	T	C	T	C				
1.	Peningkatan efektivitas organisasi ITB								TIDAK DITURUN-KAN KE TINGKAT FAKULTAS														
	1.1 Penataan ulang organisasi dan manajemen ITB merespon status hukum kelembagaan ITB dan penguatan sistem tata kelola organisasi ITB	a. Terwujudnya sistem tata kelola baru ITB sesuai dengan perundangan yang berlaku	Capaian 2010: - Target 2015: 2011 selesai dibangun & diimplementasikan	Persiapan	Operasi	Operasi	Operasi	Operasi															
		b. Persentase UKA/ UKP yang melaksanakan tata kelola organisasi yang efektif dan efisien	Capaian 2010: N/A Target 2015: 100%	100%	100%	100%	100%	100%															
		c. Penetapan peraturan keorganisasian (struktur, kewenangan, prosedur, dan keuangan)	Capaian 2010: 80% Target 2015: 100% pada tahun 2013	80%	90%	100%	100%	100%															
		d. Kepatuhan UKA/ UKP terhadap target	Capaian 2010: N/A Target 2015:	100%	100%	100%	100%	100%															

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	KETERANGAN CAPAIAN DAN TARGET	TARGET TAHUNAN					PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN										
				2011	2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015		
				T	C	T	C	T			C	T	C	T	C	T	C	T	C		
		mutu (Quality Assurance)	100%																		
2.	Manajemen Sistem Kepegawaian ITB								TIDAK DITURUN-KAN KE TINGKAT FAKULTAS												
	2.1 Penentuan status pegawai ITB, jumlah dan kualifikasinya (akademik/ non-akademik)/ (HRP-Human Resource Plan)	Sistem kepegawaian ITB sesuai dengan ketentuan UU, kemampuan dan kebutuhan ITB	Capaian 2010: 70% Target 2015: Implementasi pada tahun 2013	80%	90%	Implementasi	Implementasi	Implementasi													
	2.2 Peningkatan atau revitalisasi pengelolaan SDM secara terintegasi oleh ITB	Jumlah dan jenis layanan pengembangan SDM yang tersedia (seleksi, assessment, pelatihan, dan pengembangan karir)	Capaian 2010: 80% Target 2015: 100% pada tahun 2011	90%	100%	100%	100%	100%													
3.	Penetapan Tata Pamong yang baik								1. Penguatan dan peningkatan kapasitas serta kinerja sistem organisasi	Uraian kerja lengkap dan terinci											

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	KETERANGAN CAPAIAN DAN TARGET	TARGET TAHUNAN					PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN										
				2011	2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015		
				T	C	T	C	T			C	T	C	T	C	T	C	T	C		
									dan manajemen SAPPK												
	3.1 Pengembangan sistem manajemen dan SOP	SOP unit kerja	Capaian 2010: 80% Target 2015: 100% pada tahun 2013	80%	90%	100%	100%	100%		Standard operating procedure (SOP) lengkap dan dipatuhi											
	3.2 Pengembangan sistem kinerja	Sistem pengukuran kinerja terkait dengan sistem penghargaan bidang SDM	Capaian 2010: 50% Target 2015: 100% pada tahun 2012	50%	100%	100%	100%	100%	2. Penetapan platform kerja yang memenuhi standar profesionalisme dan akuntabilitas	Kesesuaian dengan standar platform yang ditetapkan	60%	60%	70%	70%	80%	80%	90%	90%	100%	100%	
	3.3 Penyempurnaan sistem pengelolaan akademik dan administrasi berbasis IT	a. Sistem pengelolaan akademik yang lengkap, rinci, dan efektif	Capaian 2010: 70% Target 2015: 100% pada tahun 2013	70%	80%	100%	100%	100%	3. Pengembangan dan implementasi sistem perencanaan dan monitoring anggaran	Sistem perencanaan dan monitoring anggaran	60%	60%	70%	70%	80%	80%	90%	90%	100%	100%	
		b. Sistem Informasi Akademik dan Administrasi Terpadu	Capaian 2010: 80% Target 2015: 100% pada tahun 2013	70%	80%	100%	100%	100%	TIDAK DITURUNKAN KE TINGKAT FAKULTAS												

NO	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	KETERANGAN CAPAIAN DAN TARGET	TARGET TAHUNAN					PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN / CAPAIAN TAHUNAN											
				2011	2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015			
											T	C	T	C	T	C	T	C	T	C		
	3.4 Peningkatan standar mutu UKP (Unit Kerja Pendukung)	a. Capaian Standar Mutu	Capaian 2010: N/R Target 2015: -	Standar Baku Mutu	70%	80%	90%	100%	TIDAK DITURUNKAN KE TINGKAT FAKULTAS													
		b. Persentase keluhan yang ditangani atau traceable	Capaian 2010: N/R Target 2015: Zero Complaint					100%	TIDAK DITURUNKAN KE TINGKAT FAKULTAS													
4.	Dukungan International Relation Office (IRO)								TIDAK DITURUNKAN KE TINGKAT FAKULTAS													
	4.1 Penyediaan Layanan Mahasiswa dan Tamu Asing (Keimigrasian, Informasi)	Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Dosen Asing	Capaian 2010: N/A Target 2015: 100% memuaskan		80%	90%	100%	100%														
	4.2 Guest House untuk International Student, expert, dan lecturer	Kapasitas Guest House untuk mahasiswa, pakar dan dosen internasional	Capaian 2010: 22 kamar putra 20 kamar putri 8 kamar dosen Target 2015: 50 kamar putra 50 kamar putri 20 kamar dosen	22 putra 20 putri 8 dosen	22 putra 20 putri 8 dosen	50 putra 50 putri 20 dosen	50 putra 50 putri 20 dosen	50 putra 50 putri 20 dosen														

T: Target

C: Capaian

Tabel 1.18 Evaluasi Capaian Program Strategis SAPPK Bidang Organisasi dan Manajemen

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	KETERANGAN CAPAIAN DAN TARGET	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
			2011	2012	2013	2014	2015
1. Penguatan dan peningkatan kapasitas serta kinerja sistem organisasi dan manajemen SAPPK	Uraian kerja lengkap dan terinci	Capaian 2010: sudah ada uraian kerja yang lengkap berikut SOP Target 2015: terimplementasi dan diterapkan 100% pegawai	100%	100%	100%	100%	100%
	Standard operating procedure (SOP) lengkap dan dipatuhi		Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur	Indikator tidak terukur
2. Penetapan platform kerja yang memenuhi standar profesionalisme dan akuntabilitas	Kesesuaian dengan standar platform yang ditetapkan	Capaian 2010: platform mengacu pada platform ITB Target 2015: 100% sesuai	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi
3. Pengembangan dan implementasi sistem perencanaan dan monitoring anggaran	Sistem perencanaan dan monitoring anggaran	Capaian 2010: ada Target 2015: sosialisasi dan implementasi sistem	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi	Target sudah terpenuhi

Beberapa Catatan

Terdapat beberapa catatan mengenai program strategis dan indikator kinerja SAPPK yaitu sebagai berikut.

1. SOP ada dua jenis: 1) SOP tingkat fakultas, dan 2) SOP tingkat ITB
2. SAPPK juga memberikan masukan dalam penyusunan SOP di tingkat ITB (lihat kode hijau)
3. Program Strategis SAPPK di bidang OM tahun 2011-2015 tidak memiliki target capaian dan indikator pengukuran yang jelas sehingga sangat sulit untuk di evaluasi.
4. Daftar SOP yang dimiliki dan dipegang oleh SAPPK adalah sebagai berikut:

Tabel 1.19 Daftar SOP yang dimiliki dan Dipegang oleh SAPPK

No. SOP	Nama SOP	Keterangan
01/SAPPK-ITB/2013	Peminjaman Ruang Kuliah dan Fasilitas Umum	
02/SAPPK-ITB/2013	Penerimaan Kunjungan Tamu dari Luar ITB	
03/SAPPK-ITB/2013	Pemeliharaan Infrastruktur Jaringan, Perangkat Keras, dan Perangkat Lunak Komputer	
04/SAPPK-ITB/2013	Pengelolaan Kerjasama Pendidikan, Pelatihan, dan Pengujian Laboratorium	
005/UKA/2013	Prosedur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Magister dan Doktor	WRSO
006/UKA/2013	Bantuan Mahasiswa (Himpunan)	WRSO
007/UKA/2013	Pengangkatan Asisten Akademik	WRSO
008/UKA/2013	Penugasan/ Perbantuan Dosen pada Fakultas/ Sekolah/ Instansi Lain	WRSO
009/UKA/2013	Pengajuan Beban Lebih (Insentif Pengajaran/FTE) bagi Dosen	WRSO
010/UKA/2013	Penilaian Kinerja Dosen	WRSO
011/UKA/2013	Kenaikan Pangkat/Jabatan Dosen	WRSO
012/UKA/2013	Pengajuan Lembur	WRSO
013/UKA/2013	Penilaian Kinerja/Pengajuan Insentif Bagi Non-Dosen	WRSO
014/UKA/2013	Kenaikan Pangkat/Gaji berkala Non-Dosen	WRSO
015/UKA/2013	Penyusunan Kebutuhan ATK dan bahan Praktikum RKA Tahunan	WRSO
016/UKA/2013	Laporan Keuangan Tengah Tahun dan Tahunan	WRSO
017/SAPPK-ITB/2013	Pengajuan Lembur	
018/SAPPK-ITB/2013	Penilaian Kinerja Dosen	
019/SAPPK-ITB/2013	Penugasan/ Perbantuan Dosen pada Fakultas/Sekolah/Instansi Lain	
020/SAPPK-ITB/2013	Perubahan KP4 (Kartu Permohonan Penambahan Penghasilan Pegawai)	
021/SAPPK-ITB/2013	Rekrutmen PKWT (Perjanjian Kerja untuk Waktu Tertentu)	
001/SAPPK-ITB/2013	Penawaran Kelas Mata Kuliah	Disetujui Wakil Rektor

No. SOP	Nama SOP	Keterangan
		Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
002/SAPPK-ITB/2013	Konfirmasi Kelas dan Pemrosesan Daftar Nilai Akhir (DNA)	Disetujui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
003/SAPPK-ITB/2013	Evaluasi Perkuliahan	Disetujui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
004/SAPPK-ITB/2013	Proses Tutup Buku Nilai Mata Kuliah Reguler	Disetujui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
005/SAPPK-ITB/2013	Proses Kelulusan dan Wisuda	Disetujui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
006/SAPPK-ITB/2013	Proses Pengurusan KTM dan KSM Hilang	Disetujui Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

1.1.7 BIDANG PENDANAAN

Berdasarkan penyesuaian dengan program strategis pada Rencana Strategis Institut Teknologi Bandung 2011 – 2015 dan hasil evaluasi program strategis pada Rencana Strategis SAPPK 2007 – 2010, maka sasaran bidang keuangan adalah:

1. Tersedianya sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk berkembang; dan
2. Peningkatan kapasitas pendanaan dengan penganeekaragaman sumber pendanaan baik ITB maupun masyarakat.

Tabel 1.20 Pencapaian Program Strategis Bidang Keuangan SAPPK Terhadap Rentra ITB 2011-2015

No.	PROGRAM STRATEGIS ITB	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUNAN				PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	TARGET TAHUNAN/CAPAIAN TAHUNAN									
				2012	2013	2014	2015			2011		2012		2013		2014		2015	
										T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1	Mempertahankan dan meningkatkan kontribusi dana dari pemerintah	Kontribusi dana APBN langsung terhadap anggaran ITB	% (persen)	45	55	55	55	Optimasi usulan dan pemanfaatan dana ITB	Kontribusi dana ITB terhadap anggaran SAPPK	80%	81,1%	80%	82,5%	80%	84,5%	80%	84,8%	80%	56,8%
2	Penggalangan dana dari masyarakat	Kontribusi dana masyarakat terhadap anggaran ITB	% (persen)	55	45	45	45	Penggalangan dana dari masyarakat	Kontribusi dana masyarakat terhadap anggaran SAPPK	20%	n/a	20%	0.9%	20%	n/a	20%	n/a	20%	0.8%

Tabel 1.21 Evaluasi Capaian Program Strategis SAPPK 2011-2015 Bidang Keuangan

PROGRAM STRATEGIS SAPPK	INDIKATOR	EVALUASI CAPAIAN TAHUNAN				
		2011	2012	2013	2014	2015
Optimasi usulan dan pemanfaatan dana ITB	Kontribusi dana ITB terhadap anggaran SAPPK	Dana ITB: Rp. 4.442.786.000,- Dana dari Instansi Pemerintah lainnya: Rp. 1.036.136.00,-	Dana ITB: Rp. 11.629.727.226,- Dana dari Instansi Pemerintah lainnya: Rp. 2.339.405.000,- Sumbangan Alumni: Rp. 130.000.000,-	Dana ITB: Rp. 12.742.647.000,- Dana dari Instansi Pemerintah lainnya: Rp. 2.339.405.000,-	Dana ITB: Rp. 13.081.137.881,- Dana dari Instansi Pemerintah lainnya: Rp. 2.339.405.000	Dana ITB: Rp. 4.442.786.000,- Dana dari Instansi Pemerintah lainnya: Rp. 7.771.838.182 Sumbangan Alumni: Rp. 150.000.000,-

1.2 POTENSI DAN PERMASALAHAN

Berdasarkan kondisi umum yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, dapat diketahui suatu sintesis terkait perkembangan SAPPK bagi perumusan isu-isu strategis. Dalam uraian selanjutnya, akan dilakukan analisis terkait potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh SAPPK baik secara internal maupun eksternal. Secara internal, kondisi SAPPK akan ditinjau berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sedangkan peluang dan ancaman akan dianalisis sebagai bentuk tinjauan secara eksternal.

1.2.1 KEKUATAN

- Reputasi ITB di dalam negeri sangat tinggi.
- Kualitas *intake* mahasiswa (S1) sangat tinggi.
- Meningkatnya daya tarik sejumlah program studi bagi mahasiswa asing.
- Reputasi lulusan ITB yang sangat baik di mata masyarakat dan industri.
- Kompetensi, pengalaman, reputasi, dan jejaring tenaga akademik sangat mendukung pelayanan dan pengabdian kepada masyarakat.
- Layanan perpustakaan sudah terintegrasi (*digital library*)
- Akses ke publikasi elektronik meningkat
- LMS *blended learning* sudah mulai digunakan untuk kegiatan belajar mengajar
- Jumlah dana penelitian yang dimenangkan dari ITB dan Kemenristekdikti meningkat.

1.2.2 KELEMAHAN

- Aspek pembelajaran *soft skill* (komunikasi, kerja sama, dsb) yang masih kurang dalam kandungan kurikulum pendidikan ITB.
- Efisiensi internal program pendidikan S3 masih rendah
- Promosi dan informasi terkait program pendidikan masih kurang.
- Belum terbangunnya *road map* kegiatan penelitian secara konsisten karena lebih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.
- Promosi dan diseminasi hasil penelitian dan pengembangan masih terbatas.
- Kemitraan penelitian dengan lembaga dalam dan luar negeri masih terbatas.
- Regenerasi tenaga akademik yang terlambat menyebabkan jumlah tenaga akademik mengalami penurunan secara gradual
- Kompetensi staf tenaga kependidikan yang masih terbatas dalam mendukung pengembangan ITB menjadi *world class entrepreneurial university*.
- Belum semua tenaga akademik memanfaatkan LMS *blended learning* untuk aktivitas kuliah.
- Belum terwujudnya sistem informasi terpadu di SAPPK
- Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada kontribusi dana masyarakat.
- Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar terbatas

- Belum semua dosen bergelar S3

1.2.3 PELUANG

- Jumlah peminat pendidikan SAPPK ITB (S1) sangat tinggi.
- Jumlah peminat mahasiswa asing meningkat.
- Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber baik dari dalam maupun luar negeri.
- Banyak persoalan bidang-bidang baru yang dapat menjadi obyek penelitian dan inovasi.
- Jumlah lembaga pemerintahan yang potensial menjadi mitra kerja sama meningkat sehingga meningkatkan kerja sama.
- Potensi permintaan yang besar terhadap kebutuhan tenaga kerja lulusan ITB.
- Besarnya peluang kerja sama dengan sumber dana pihak luar ITB.
- Era pembelajaran digital tengah diusung oleh DIKTI seperti Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka Terpadu (PDITT).
- Jumlah dan potensi penelitian cukup banyak yang mampu menjadi motor inovasi dan *entrepreneurship* nasional, berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan bisnis, untuk menciptakan nilai tambah bangsa Indonesia.

1.2.4 ANCAMAN

- Adanya persaingan dalam perolehan dana penelitian dari berbagai sumber.
- Dana penelitian sangat kompetitif.
- Terbukanya peluang kerja di luar ITB yang melibatkan para tenaga akademik.
- Sistem teknologi informasi yang selalu berkembang dan maju menuntut adanya pembaharuan serta kesiapan penggunaannya untuk terampil dalam menggunakan serta memanfaatkan teknologi.

BAB 2.

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 VISI DAN MISI

Untuk memandu arah pengembangan SAPPK, Senat Akademik (SA) ITB melalui Surat Keputusan No.022/SK/K-01-SENAT/1999 menetapkan Visi ITB tanpa kerangka waktu sebagai berikut:

“ITB menjadi lembaga pendidikan tinggi dan pusat pengembangan sains, teknologi dan seni yang unggul, handal dan bermartabat di dunia yang bersama dengan lembaga terkemuka bangsa menghantarkan masyarakat Indonesia menjadi bangsa yang bersatu, berdaulat, dan sejahtera.”

Ada pun visi dan misi SAPPK-ITB adalah:

Visi SAPPK

“Menjadi institusi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa dan dunia dalam bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang berkelanjutan.”

Misi SAPPK

“Menciptakan, berbagi, dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan sumber daya insani di bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang berkelanjutan yang unggul untuk menjadikan Indonesia dan dunia lebih baik.”

2.2 TUJUAN STRATEGIS

Dengan mengacu pada tujuan ITB seperti tercantum dalam Renstra ITB 2016-2020, ditetapkanlah tujuan SAPPK ITB, yaitu:

1. *Menjadi program pendidikan di bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan kelas dunia*
2. *Menjadi program pendidikan di bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang merupakan entrepreneur berbasis riset*
3. *Menjadi program pendidikan di bidang perencanaan, perancangan dan pengembangan kebijakan lingkungan binaan yang berkontribusi dalam peningkatan daya saing dan pencapaian kemandirian bangsa*

2.3 SASARAN STRATEGIS

2.3.1 KEUNGGULAN PEMBELAJARAN

Untuk keperluan pembangunan keunggulan pembelajaran diperlukan sasaran strategis seperti dijelaskan berikut ini.

Sasaran Strategis Proses Pembelajaran: Peningkatan internasionalisasi program pendidikan.

Rasional: Menjadikan SAPPK sebagai penyelenggara program pendidikan kelas dunia memerlukan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu internasional. Begitu pula dengan semakin menguatnya proses globalisasi maka internasionalisasi program pendidikan menjadi arah yang harus dituju. Internasionalisasi dapat dilakukan baik dengan melakukan akreditasi internasional pada program-program studi, kegiatan *student inbound/outbound mobility*, kegiatan *staff inbound/outbound mobility*, penyelenggaraan program *dual degree*, pelaksanaan *joint supervision*, *joint research*, dan berbagai kegiatan yang lain. Dengan program-program ini diharapkan lulusan mempunyai mutu global dan juga memiliki ekspose dengan budaya global yang diperlukan untuk keberhasilan karir lulusan di jaman global ini.

2.3.2 KEUNGGULAN PENELITIAN

Kegiatan penelitian harus dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang produktif dengan hasil-hasil penelitian yang berguna untuk pembangunan bangsa. Dalam rangka memenuhi keunggulan penelitian tersebut maka dibuat sasaran strategis seperti dijelaskan pada bagian berikut ini.

1. **Sasaran Strategis Proses Penelitian 1:** Penguatan entitas penelitian.

Rasional: Entitas penelitian meliputi dosen, tenaga peneliti, kelompok keahlian. Entitas penelitian yang kuat diperlukan untuk menghasilkan keunggulan penelitian.

2. **Sasaran Strategis Proses Penelitian 2:** Peningkatan keunggulan kepakaran untuk penyelesaian masalah lingkungan binaan.

Rasional: Peraturan SA Nomor 12/SK/K01-SA/OT/2015 tentang Norma dan Kebijakan Penelitian Institut Teknologi Bandung yang menyebutkan bahwa penelitian diarahkan untuk mewujudkan kepeloporan ITB dalam pengembangan sains, teknologi, seni dan ilmu sosial-humaniora, terutama dalam menanggulangi berbagai permasalahan bangsa dan memperkuat peran serta menjaga kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Sesuai dengan bidangnya, ITB berkontribusi pada penyelesaian masalah lingkungan binaan.

2.3.3 KEUNGGULAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Pengabdian pada masyarakat merupakan satu dari tiga misi negara (Tridharma) yang diletakkan di atas pundak Universitas. Dengan demikian menjalankan pengabdian pada masyarakat adalah tugas dan tanggung jawab setiap civitas akademika (*scholar*, tenaga akademik dan mahasiswa). Untuk memperoleh keunggulan dalam pengabdian masyarakat, diperlukan sasaran strategis yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

Sasaran Strategis Proses Pengabdian Masyarakat 1: Institusionalisasi kegiatan pengabdian masyarakat.

Rasional: Hasil-hasil penelitian dan inovasi juga harus diarahkan untuk melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kepedulian pada permasalahan ekonomi, sosial, dan lingkungan, merupakan bagian dari pendidikan yang dijalankan perguruan tinggi. Para tenaga akademik di SAPPK diarahkan untuk menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk memenuhi tridharma yang juga dipersyaratkan untuk kenaikan jabatan dan pangkat. Hal tersebut dilaksanakan pula oleh mahasiswa dengan berbagai macam jenis kegiatan di bawah bimbingan para tenaga akademik.

2.3.4 KEUNGGULAN SUMBER DAYA INSANI

Sumber daya insani dalam bentuk dosen dan tenaga kependidikan merupakan faktor kritis. Keunggulan pada pembelajaran, penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat memerlukan sumber daya insani yang unggul. Untuk membangun keunggulan tersebut maka diperlukan sasaran strategis seperti yang dijelaskan pada bagian berikut ini.

1. **Sasaran Strategi Sumber Daya Insani 1:** Peningkatan kompetensi serta kecukupan dosen dan tenaga kependidikan.

Rasional: Sistem sumber daya insani dosen, peneliti, dan tenaga kependidikan yang efektif dalam memelihara kecukupan jumlah serta kompetensi yang dibutuhkan adalah sebuah keharusan dalam sebuah organisasi. Dosen harus didorong untuk segera melanjutkan pendidikan hingga S3 dan mengurus jabatan. Sistem sumber daya insani harus dikembangkan mulai dari perencanaan, perekrutan, penempatan, penggajian, pemberian penghargaan, pengembangan, dan pemensiunan yang memberikan jaminan pada kecukupan jumlah serta pengembangan talent dosen, sesuai dengan kompetensi yang diperlukan.

2.3.5 KEUNGGULAN ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

Organisasi dan tata laksana merupakan sistem yang diperlukan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki suatu organisasi untuk memungkinkan pencapaian visi, misi, dan tujuan organisasi tersebut. Dengan demikian, organisasi dan tata laksana ini harus dibuat sedemikian rupa sehingga dapat menjadi media untuk menggerakkan organisasi dalam mencapai

keunggulan yang diinginkan. Sasaran-sasaran strategis yang dikembangkan untuk keunggulan ini dijelaskan sebagai berikut.

1. **Sasaran Strategis Organisasi dan Tata Laksana 1:** Peningkatan tata pamong

Rasional: Tata pamong adalah sistem yang dipergunakan untuk menyelenggarakan organisasi. Tata pamong yang baik memberikan jaminan yang tinggi dalam kredibilitas, akuntabilitas, responsibilitas, transparansi, dan keadilan dalam penyelenggaraan organisasi. Untuk itu diperlukan adanya beberapa SOP dan pedoman.

2. **Sasaran Strategis Organisasi dan Tata Laksana 2:** Pengembangan sistem informasi terpadu

Rasional: Dalam sebuah organisasi, sistem informasi adalah sistem pendukung yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan organisasi dan juga dapat mendukung strategi membangun keunggulan yang diinginkan. Keterpaduan sistem informasi dari semua fungsi dan bagian yang ada pada sebuah organisasi akan semakin memperkuat daya dukung sistem informasi tersebut pada efisiensi pengelolaan organisasi.

2.3.6 KEUNGGULAN SARANA DAN PRASARANA

Ketersediaan sarana dan prasarana yang mencukupi dengan kualitas yang baik untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian adalah sumber daya pendukung yang sangat diperlukan. Pada saat ini, masih belum dapat dikatakan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki SAPPK ITB sudah mencukupi. Oleh sebab itu sasaran-sasaran strategis untuk membangun keunggulan sarana dan prasarana masih diperlukan, dengan uraian seperti dijelaskan pada bagian berikut ini.

Sasaran Strategis Sarana dan Prasarana: Peningkatan efektifitas pemeliharaan dan keberlanjutan infrastruktur untuk keberlangsungan pembelajaran dan penelitian

Rasional: Prasarana untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian diperlukan untuk pelaksanaan proses pembelajaran dan penelitian yang nyaman dan bermutu. Dalam kaitan ini maka pemeliharaan dan keberlanjutan prasarana sangat diperlukan yang juga disesuaikan dengan rencana pengembangan fisik ke depan.

2.3.7 KEUNGGULAN PENDANAAN

Dukungan sumber daya terakhir yang diperlukan untuk menjamin keberlangsungan perguruan tinggi adalah penyediaan dana. Diperlukan usaha meningkatkan pendanaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang juga membutuhkan pencarian sumber-sumber pendanaan yang lain. Untuk keperluan itu, dikembangkan sasaran- strategis sebagai berikut.

Sasaran Srategis Pendanaan 1: Peningkatan penggalangan dan pengelolaan dana

Rasional: Di samping kepakaran SDM SAPPK, para alumni SAPPK yang tersebar secara meluas di seluruh pelosok tanah air juga merupakan aset penting dan strategis SAPPK yang perlu mendapat perhatian lebih serius di masa mendatang. Penggalangan dana dari alumni harus menjadi prioritas pada masa yang akan datang. Begitu pula penggalangan dana dari pihak-pihak lain Namun untuk itu diperlukan sistem penggalangan dana dan pengelolaannya yang transparan dan akuntabel.

BAB 3.

PROGRAM, UKURAN DAN TARGET KINERJA,

Sasaran-sasaran strategis yang menjadi arah untuk mewujudkan visi dan misi SAPPK-ITB memerlukan operasionalisasi yang mengarah pada program-program strategis atau inisiatif-inisiatif strategis. Untuk menentukan program-program strategis tersebut, terlebih dahulu ditentukan ukuran-ukuran kinerja yang dapat dijadikan kuantifikasi pencapaian tujuan dan sasaran strategis. Berdasarkan ukuran-ukuran kinerja tersebut dapat dibuat program-program kerja yang mengarah pada pencapaian kinerja yang dimaksudkan. Kemudian, berdasarkan pencapaian masa lalu serta perkiraan ke depan, ditentukan pula target-target setiap tahun yang harus dicapai untuk setiap ukuran sehingga rencana kerja dan anggaran yang disusun mempunyai acuan kuantifikasi yang terarah. Sebelum ukuran kinerja, program strategis dan target kinerja ditetapkan, terlebih dahulu ditetapkan ukuran kinerja dan target untuk setiap tujuan strategis.

Program strategis SAPPK-ITB terbagi menjadi 5 (lima) bidang yaitu Bidang Pendidikan, Bidang Penelitian, Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, Bidang Sumberdaya Manusia, Bidang Sarana dan Prasarana dan Bidang Pendanaan.

3.1 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET KINERJA BIDANG PENDIDIKAN

Program strategis dalam bidang pendidikan SAPPK-ITB meliputi: (1) peningkatan lulusan program studi, (2) peningkatan mutu program studi, (3) pengembangan inovasi pembelajaran, (4) penguatan program-program unggulan, (5) penguatan program internasionalisasi, (6) peningkatan kapasitas/relevansi penelitian melalui program pasca sarjana guna mendukung Research University menuju Entrepreneurial University, (7) pembinaan karakter dan prestasi mahasiswa, baik akademik, ko-kurikuler maupun ekstra kurikuler.

3.1.1 Program Strategis Peningkatan Lulusan Program Studi

Pencapaian program strategis peningkatan lulusan program studi SAPPK diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut:

1. Persentase mahasiswa yang lulus dengan IP > 3,0 (S1), IP > 3,5 (S2) dan yudisium dengan predikat Cum Laude (S3): Untuk mencapai target indikator ini maka kegiatan belajar dan mengajar di antara mahasiswa dan tenaga akademik harus ditingkatkan kondusifannya. Lingkungan belajar yang kondusif tentunya akan berpengaruh pada peningkatan prestasi akademis mahasiswa.

Jumlah lama masa studi (% mahasiswa yang lulus tepat waktu) S1 (4 tahun), S2 (2 tahun), dan S3 (3 tahun) : Adanya pembatasan masa studi dan pemantauan berkala mahasiswa oleh dosen wali, tenaga akademik, dan tenaga kependidikan di masing-masing program

studi dapat dilakukan untuk meminimalisir jumlah mahasiswa baik S1, S2 dan S3 yang telah melebihi lama studi secara normal.

3.1.2 Program Strategis Peningkatan Mutu Program Studi

Pencapaian program strategis peningkatan mutu program studi diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut:

1. Persentase program studi terakreditasi nasional dengan predikat A dan terakreditasi internasional: Persiapan terkait reakreditasi atau perolehan akreditasi untuk beberapa program studi baru perlu dilakukan dari jauh-jauh hari.

Jumlah program studi terakreditasi internasional: Sama halnya dengan akreditasi nasional, persiapan untuk akreditasi internasional perlu dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya agar pada tahun saat akreditasi dilaksanakan, persyaratan dan dokumen lainnya telah siap untuk dinilai.

3.1.3 Program Strategis Pengembangan Inovasi Pembelajaran

Pencapaian program strategis pengembangan inovasi pembelajaran diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Persentase matakuliah yang mengimplementasikan learner-centered-education: Transformasi pembelajaran dari yang semula berparadigma teacher-centered-instruction perlu dilakukan menjadi learner-centered-education agar mahasiswa sebagai peserta didik dapat secara aktif dan mandiri bertanggung jawab sepenuhnya atas pembelajaran yang dilakukan. Untuk mencapai indikator ini maka perlu dilakukan penilaian kinerja dengan melihat persentase matakuliah apa saja yang telah mengimplementasikan konsep ini. Mata kuliah yang mengimplementasikan student-centered-learner harus memiliki kurikulum terpadu yang merupakan kombinasi antara sistem tutorial dan belajar secara mandiri.
2. Persentase mata kuliah yang menggunakan sistem Blended Learning: ITB telah memiliki inovasi-inovasi dalam kegiatan belajar-mengajar yang salah satunya dengan menggunakan sistem Blended Learning. Sistem ini menghendaki peserta didik dan tenaga akademik untuk dapat belajar tanpa tatap muka dan memiliki waktu dan tempat belajar yang lebih fleksibel karena dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun.

3.1.4 Program Strategis Penguatan Program Unggulan

Pencapaian program penguatan program-program unggulan diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah program studi yang menyelenggarakan program Fast Track: Perlu dibentuk sistem pembelajaran yang terintegrasi dan tersinkronisasi antara program S1 dan S2, S2 dan S3 di program studi yang akan menyelenggarakan program Fast Track.
2. Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti program Fast Track: Indikator ini dicapai dengan menarik minat mahasiswa S1 untuk mengikuti program ini. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah penyebarluasan informasi secara lengkap terkait program dan sistem pembelajaran kepada mahasiswa S1.
3. Jumlah program studi yang menyelenggarakan program Double Degree/Joint Degree: Perlu dilakukan pembentukan kemitraan-kemitraan baru dengan universitas di luar negeri lainnya sehingga pilihan universitas dan program keahlian yang dituju semakin beragam untuk beberapa program studi yang belum menyelenggarakan program Double Degree/Joint Degree.
4. Jumlah yang mengikuti program Double Degree dilakukan dengan meningkatkan jumlah kuota bagi mahasiswa program Double Degree.
5. Jumlah program studi yang melaksanakan Program Magister Doktor Sarjana Unggul: Penambahan program studi untuk melaksanakan Program Magister Doktor Sarjana Unggul dengan terlebih dahulu menetapkan dan membentuk sistem pembelajaran yang terpadu dari mulai program sarjana, magister, hingga doktor.
6. Jumlah mahasiswa S3 yang mengikuti program Magister Doktor Sarjana Unggul: Untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program ini dapat dilakukan dengan menambah kuota mahasiswa, pemberian beasiswa, dan penyebarluasan informasi terkait program beserta promosi untuk menarik minat mahasiswa.
7. Jumlah kelas internasional yang diselenggarakan oleh program studi: Penambahan kelas internasional yang diselenggarakan oleh program studi memungkinkan untuk dilakukan dengan catatan tersedianya tenaga akademik dan fasilitas yang mendukung pembelajaran tersebut. Indikator ini berkaitan dengan indikator lainnya yang harus dipenuhi target kinerjanya terlebih dahulu seperti pada pemenuhan indikator tenaga akademik internasional, dll. Jika indikator-indikator yang berkaitan tersebut dapat dicapai maka jumlah kelas internasional yang diselenggarakan oleh program studi dapat ditambah.

3.1.5 Program Strategis Penguatan Program Internasionalisasi

Pencapaian program strategis penguatan program internasionalisasi diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah mahasiswa internasional: Promosi terkait program harus dilakukan secara besar-besaran yang disokong dengan kelengkapan informasi terkait program pertukaran itu sendiri. Selain itu, diperlukan pula perbaikan serta peningkatan kualitas bagi fasilitas mahasiswa asing. Di samping itu, indikator ini juga terkait dengan indikator jumlah program studi yang terakreditasi internasional yang harus dicapai terlebih dahulu.
2. Jumlah tenaga akademik internasional: Indikator jumlah tenaga akademik internasional dapat dicapai dengan mengundang dosen tamu dari universitas mitra yang telah melakukan kerja sama atau kemitraan dengan ITB contohnya pada kolaborasi riset,

program Double Degree/Joint Degree, dan program student exchange. Pertukaran tenaga akademik antara ITB dan universitas luar negeri lainnya juga sangat dimungkinkan.

3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Student Exchange (in-bound): Upaya yang sama yang dilakukan pada indikator “jumlah mahasiswa internasional” dapat dilakukan untuk menarik minat dan meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti program pertukaran pelajar (in-bound).
4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Student Exchange (out-bound): Perlu dilakukan penyebaran informasi terkait program-program pertukaran mahasiswa ke luar negeri. Mahasiswa yang mengikuti program tersebut dapat diberikan bantuan dana akomodasi berupa beasiswa perjalanan.

3.1.6 Program Strategis Peningkatan Kapasitas/Relevansi Penelitian

Pencapaian program strategis peningkatan kapasitas/relevansi penelitian melalui program pasca sarjana guna mendukung Research University menuju Entrepreneurial University diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah intake mahasiswa S2: Untuk meningkatkan intake mahasiswa S2, beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan nilai akreditasi S2 yang secara tidak langsung akan meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar program magister ITB. Pemberian beasiswa dengan mekanisme persyaratan peningkatan prestasi dan penambahan jumlah kuota mahasiswa dapat pula diupayakan.
2. Jumlah intake mahasiswa S3: Sama halnya dengan indikator jumlah intake mahasiswa S2, upaya yang sama dapat dilakukan untuk mencapai target indikator ini. Walaupun intake mahasiswa ditingkatkan per tahun, akan tetapi mutu dan kualitas akan tetap terus dijaga dengan upaya proses seleksi yang cukup ketat untuk dapat mempertahankan mutu lulusan.
3. Jumlah staf yang melakukan sabbatical dalam rangka kerjasama penelitian: Perlu diberikan pemberian kesempatan bagi staf untuk melaksanakan sabbatical dalam rangka kerjasama penelitian dengan cara meningkatkan pemberian hibah penelitian dan membuka serta mengembangkan secara menerus jejaring kerja sama internasional.

3.1.7 Program Strategis Pembinaan Karakter dan Prestasi Mahasiswa

Pencapaian program strategis pembinaan karakter dan prestasi mahasiswa, baik akademik, kokurikuler maupun ekstra kurikuler diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional: Pemberian bantuan dana bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi di ajang nasional. Tenaga akademik juga diharapkan membantu membimbing selama proses kompetisi berlangsung. Mahasiswa yang berhasil meraih beberapa posisi juara diberikan penghargaan dari ITB.

2. Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional: Hal yang sama dengan upaya untuk mencapai indikator sebelumnya (jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional) juga dapat dilakukan pada indikator ini.

3.1.8 Program Strategis Perluasan Akses Pendidikan

Pencapaian program strategis perluasan akses pendidikan diukur melalui indikator berikut:

1. Jumlah mata kuliah Massive Open On-line Course (MOOC): Inisiasi pelaksanaan mata kuliah Massive Open On-line Course (MOOC) dengan terlebih dahulu melakukan pembentukan sistem dan dilanjutkan dengan uji coba secara luas.

3.1.9 Program Strategis Khas SAPPK

Pencapaian program strategis khas SAPPK, yaitu optimasi proses pembelajaran diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Penyelenggaraan Studio Kolaborasi
2. Teknologi Pembelajaran inovatif (blog dosen)
3. Penyegaran Dosen (postdoc)

Tabel 3.1 Perbandingan Target Kinerja ITB dan SAPPK Dalam Bidang Pendidikan

No	Program Strategis Pendidikan	Indikator	Capaian 2015	Target 2020	Target Kinerja ITB					Target Kinerja SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan lulusan program stud	Persentase mahasiswa yang lulus dengan:												
		IP 3,0 (S1)	76,27%	81%	77%	78%	79%	80%	81%	77%	78%	79%	80%	81%
		IP 3,5 (S2)	67,97%	72%	68%	69%	70%	71%	72%	68%	69%	70%	71%	72%
		Yudisium dengan Predikat CumLaude (S3)	N/A	25%	5%	10%	15%	20%	25%	5%	10%	15%	20%	25%
		% mahasiswa S1 lulus tepat waktu	64,07%	74%	66%	68%	70%	72%	74%	66%	68%	70%	72%	74%
		% mahasiswa S2 lulus tepat waktu	42,84%	86%	85%	85%	85%	86%	86%	85%	85%	85%	86%	86%
		% mahasiswa S3 lulus tepat waktu	4,2%	9%	5%	6%	7%	8%	9%	9%	5%	6%	7%	8%
2	Peningkatan mutu program studi	Persentase program studi terakreditasi nasional dengan predikat A	91 dari 126 (72%)	85%	80%	81%	83%	84%	85%	80%	81%	83%	85%	90%
		Jumlah program studi terakreditasi internasional	19	43 (kumulatif)	24	29	34	39	43	1	1	1	1	1
3	Pengembangan inovasi pembelajaran	Jumlah mata kuliah yang mengimplementasikan learner-centered-education	N/A	1800 (kumulatif)	1000	1200	1400	1600	1800	16	23	29	34	41
		Jumlah mata kuliah yang menggunakan sistem blended learning	805	1200 (kumulatif)	850	900	1000	1100	1200	12	16	18	26	29
4	Penguatan program-	Jumlah program studi yang	106	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi	Seluruh Prodi

No	Program Strategis Pendidikan	Indikator	Capaian 2015	Target 2020	Target Kinerja ITB					Target Kinerja SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
	program unggulan	menyelenggarakan program Fast-Track												
		Jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti program Fast Track	135	300 (kumulatif)	150	175	200	250	300	7	10	11	13	14
		Jumlah program studi yang menyelenggarakan program Double degree / Joint degree	6	12 (kumulatif)	7	8	10	10	12	1	1	1	1	1
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Double Degree	N/A	125	90	95	100	115	125	12	15	18	20	24
		Jumlah program studi yang melaksanakan Program Magister Doktor Sarjana Unggul	4	14 (kumulatif)	6	8	10	12	14	1	1	1	1	1
		Jumlah mahasiswa S3 yang mengikuti PMDSU	18	60	20	30	40	50	60	1	1	2	2	3
		Jumlah kelas internasional yang diselenggarakan oleh program studi	N/A	15 (kumulatif)	9	10	11	13	15	1	1	1	1	1
5	Penguatan program internasionalisasi	Jumlah mahasiswa internasional	30	50	10	20	30	40	50	1	2	3	4	5
		Jumlah tenaga akademik internasional (> 1 minggu)	30	60	40	45	50	55	60	7	7	7	8	8
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Student	116	200 (kumulatif)					200					5

No	Program Strategis Pendidikan	Indikator	Capaian 2015	Target 2020	Target Kinerja ITB					Target Kinerja SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		Exchange (inbound) per tahun (>1 minggu)												
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti program Student Exchange (out-bound) per tahun (>1 minggu)	31	110 (kumulatif)					110					5
6	Peningkatan kapasitas / relevansi penelitian melalui program Pasca Sarjana guna mendukung Research University menuju Entrepreneurial University	Jumlah intake mahasiswa S2	2489	3000	2600	2700	2800	2900	3000	5	10	15	20	25
		Jumlah intake mahasiswa S3	155	300	200	225	250	275	300	1	2	3	4	5
		Jumlah staf yang melakukan sabbatical dalam rangka kerjasama penelitian	37	70 (kumulatif)	40	50	60	60	70	3	4	5	7	8
7	Pembinaan karakter dan presetasi mahasiswa	Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat nasional	55	70 (kumulatif)	60	62	65	67	70	3	5	6	7	8
		Jumlah penghargaan mahasiswa dalam kompetisi tingkat internasional	19	30 (kumulatif)	20	22	25	28	30	1	1	2	2	2
8	Perluasan akses pendidikan	Jumlah mata kuliah Massive Open Online Course (MOOC)	N/A	25 (kumulatif)	5	10	15	20	25	2	2	2	2	4
9	Optimasi Proses Pembelajaran	Penyelenggaraan Studio Kolaborasi	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							8	8	9	9	9
		Teknologi pembelajaran inovatif	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							1	1	3	6	7

No	Program Strategis Pendidikan	Indikator	Capaian 2015	Target 2020	Target Kinerja ITB					Target Kinerja SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
		(blog dosen)												
		Penyegaran Dosen (postdoc)		<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>						1	1	3	5	5

3.2 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET KINERJA BIDANG PENELITIAN

Program strategis dalam bidang penelitian meliputi: (1) peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah yang bereputasi, (2) peningkatan jumlah paten, prototype dan karya kreatif, (3) peningkatan kerja sama riset nasional dan internasional.

Semua Ukuran Kinerja untuk mengukur ketercapaian Sasaran Strategis Bidang Penelitian serta Program Strategis yang disusun untuk mawadahi kinerja yang dimaksudkan dijelaskan pada bagian berikut ini.

3.2.1 Program Strategis Peningkatan Publikasi Ilmiah pada Jurnal dan Forum Ilmiah Bereputasi

Sebuah kegiatan penelitian yang baik dan lengkap harus mencakup publikasi untuk mendiseminasikan pengetahuan, teknologi, dan hasil-hasil lain yang baru yang diperoleh dari kegiatan penelitian tersebut. Diseminasi di samping untuk keperluan keberlanjutan penelitian tersebut juga untuk memvalidasi semua hasil yang ditemukan dari penelitian. Semakin luas publikasi yang dilakukan dan semakin fokus publikasi tersebut pada masyarakat ilmiah maupun praktisi yang terkait dengan bidang penelitian tersebut, biasanya semakin tinggi reputasi dari media publikasi tersebut, dan kemudian semakin baik mutu dari penelitian yang dihasilkan.

Program Strategis ini akan dilakukan untuk mencapai Sasaran Strategis dengan Ukuran Kinerja seperti dijelaskan pada bagian berikut.

1. Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional dengan Sitasi Bereputasi

Beberapa upaya untuk mencapai indikator ini diantaranya dilakukan dengan memberikan dana hibah penelitian dengan target luaran publikasi di jurnal internasional, memberikan insentif bagi peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional, dan mensyaratkan untuk dapat lulus doktor salah satunya disyaratkan dengan menerbitkan publikasi pada jurnal internasional. Di samping itu dapat pula dibuat sistem untuk tenaga akademik yang menduduki jabatan profesor juga dituntut untuk dapat mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional paling tidak satu publikasi dalam periode lima tahun. Dapat pula dilakukan pembentukan tim pada level kelompok keahlian untuk memantau peningkatan kualitas penelitian terutama juga dalam membina dan mendorong dosen untuk menyiapkan publikasi internasional. Pelatihan dan workshop terkait penulisan ilmiah dalam Bahasa Inggris ada baiknya diselenggarakan secara rutin dengan jumlah kuota yang cukup besar sehingga publikasi pada ranah internasional tersebut menjadi sesuatu yang “membumi” bagi seluruh civitas akademika ITB.

2. Jumlah Publikasi pada Jurnal Nasional

Sama halnya dengan indikator jumlah publikasi pada jurnal internasional, upaya-upaya yang telah disebutkan sebelumnya juga dapat diterapkan untuk mencapai indikator ini.

3. Jumlah Publikasi pada Prosiding Seminar Internasional

Publikasi pada prosiding seminar internasional memiliki tingkatan yang lebih mudah dibandingkan dengan publikasi pada jurnal internasional. Akan tetapi, untuk mencapai indikator

ini perlu juga dilakukan upaya-upaya yang serupa dengan upaya yang dilakukan pada poin pertama.

4. Jumlah Publikasi pada Prosiding Seminar Nasional

Sama halnya dengan indikator jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional, upaya-upaya yang telah disebutkan sebelumnya juga dapat diterapkan untuk mencapai indikator ini.

5. Jumlah Sitasi

Kualitas dari publikasi penelitian yang dilakukan salah satunya diukur dari jumlah publikasi yang disitasi. Untuk meningkatkan jumlah sitasi maka perlu dilakukan beberapa upaya seperti penyediaan website untuk jurnal online yang senantiasa ditingkatkan tatakelolanya. Diperlukan pula peningkatan visibility jurnal melalui pengindeksan pada berbagai basis data. Dari segi naskah publikasi sendiri, perlu dilakukan peningkatan mutu manuskrip yang salah satunya diupayakan dengan pengadaaan workshop penulisan artikel ilmiah. Peningkatan-peningkatan lain seperti distribusi jurnal melalui peningkatan kuantitas cetakan dan pengiriman jurnal tercetak, peningkatan sarana penunjang editorial jurnal, dan peningkatan sumber pendanaan untuk promosi, iklan, dan sebagainya perlu pula dilakukan.

3.2.2 Program Strategis Peningkatan Produk Penelitian

Kegiatan penelitian yang dilakukan SAPPK-ITB tidak hanya ditingkatkan dalam jumlah publikasinya saja, tetapi juga harus ditingkatkan produk yang dihasilkan dari penelitian tersebut, apakah dalam bentuk prototype, jumlah paten, dan karya kreatif. Peningkatan produk penelitian ini tidak hanya penelitian secara umum tetapi juga penelitian yang menjadi unggulan ITB. Ukuran Kinerja yang digunakan untuk menyatakan Sasaran Strategis yang terkait dengan Program Strategis ini dijelaskan pada bagian berikut.

1. Jumlah Paten

Paten memiliki keterkaitan langsung dengan kemajuan teknologi suatu bangsa. Sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam bidang teknologi, ITB perlu meningkatkan jumlah patennya dengan cara memanfaatkan fasilitas PCT (Patent Cooperation Treaty) yang dirancang untuk memfasilitasi proses perolehan perlindungan paten di banyak negara, sehingga setiap negara anggota memiliki kemudahan untuk mendaftarkan paten dari negara asalnya secara internasional. Di samping itu, diperlukan pula sosialisasi rutin terkait pendaftaran paten..

2. Jumlah dana kegiatan penelitian

Dana kegiatan penelitian dapat terus ditingkatkan dengan meningkatkan pula produktivitas penelitian. Di samping itu, disiplin dan tertib administrasi serta birokrasi juga perlu dilaksanakan secara ketat dalam penelitian agar perolehan dana hibah penelitian ke depannya dapat terus berjalan dengan lancar..

3.2.3 Program Strategis Peningkatan Kerjasama Penelitian

Kegiatan penelitian akan semakin banyak dapat dilakukan jika SAPPK mampu membangun kerjasama baik di tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan industri. Kerjasama internasional juga mempunyai sisi keuntungan yang lain yaitu kemungkinan melakukan publikasi bersama dengan peneliti internasional yang menjadi penilaian penting untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Pencapaian Program Strategis Peningkatan Kerjasama Penelitian diukur dengan beberapa Ukuran Kinerja yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Jumlah Kerja Sama Riset Nasional

Untuk mencapai indikator ini, SAPPK harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kerja sama riset nasional baik antar perguruan tinggi atau dengan pemerintah dan industri. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan untuk menghasilkan hasil riset bersama yang dapat menjawab persoalan bangsa.

2. Jumlah Kerja Sama Riset Internasional

Sama halnya dengan indikator jumlah kerja sama riset nasional, pada indikator jumlah kerja sama riset internasional, SAPPK juga harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kerja sama riset secara internasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan. perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan

3.2.4 Program Strategis Khas SAPPK Bidang Penelitian

Program strategis kekhususan SAPPK terbentuk dari sinergisme penelitian antar Kelompok Keahlian untuk mencapai keunggulan akademik serta kemampuan mengikuti kondisi perkembangan keilmuan paling mutakhir (*state of the art*) diukur melalui jumlah penelitian terpadu (strategis/besar) yang disusun dan disepakati bersama.

Pencapaian program strategis khas SAPPK, yaitu peninjauan ulang dan pemantapan fungsi serta KK, diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah penelitian per KK per tahun
2. Jumlah seminar per KK per tahun

Pencapaian program strategis khas SAPPK, yaitu pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingkat lokal, nasional, regional, dan global diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah kegiatan kolaboratif per tahun (seminar)
2. Publikasi seminar/konferensi sebagai penyelenggara
3. Kegiatan yang membangun interaksi dan komunikasi antara SAPPK dengan masyarakat

Setiap Program Strategis dan Ukuran Kinerja serta Target Kinerja yang direncanakan pada perencanaan strategis 2016-2020 ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Program dan Target Kinerja Bidang Penelitian

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA					Target Kinerja SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020					
1	Peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal dan forum ilmiah yang bereputasi	a. Jumlah publikasi pada jurnal internasional (terindeks scopus, Wos, atau pengindeks bereputasi lainnya)	344	520 (kumulatif)	400	430	460	490	520	10	20	30	36	45
		b. Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	25	50	30	35	40	45	50	19	25	29	34	40
		c. Jumlah publikasi pada prosiding seminar internasional	470	720 (kumulatif)	520	570	620	670	720	43	64	82	100	117
		d. Jumlah publikasi pada prosiding seminar nasional	N/A	300 (kumulatif)	100	150	200	250	300	31	58	69	79	89
		e. Jumlah sitasi	15.795	33.000 (kumulatif)	21.000	24.000	27.000	30.000	33.000	831	913	946	978	1010
2	Jumlah hasil riset	a. Jumlah prototype (skala lab + skala industry) dan karya seni/desain	150	200 (kumulatif)	160	170	180	190	200	7	7	7	9	9
		b. Jumlah kebijakan	4	10 (kumulatif)	6	7	8	9	10	4	5	7	9	12
3	Peningkatan anggaran riset	a. Jumlah dana kegiatan penelitian	Jumlah dana penelitian dari sumber luar, Nasional (42,6M), Internasional (9,15M)	425 M (kumulatif)	100 M	125 M	150 M	175 M	200 M	2.6	4.7	5.3	6.5	7.1
4	Peningkatan	a. Jumlah kerjasama riset	39	50	42	44	46	48	50	12	14	14	16	16

NO	PROGRAM STRATEGIS	UKURAN KINERJA	CAPAIAN TAHUN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA					Target Kinerja SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020					
	kerjasama riset nasional dan internasional	nasional	kerjasama											
		b. Jumlah judul kegiatan penelitian bidang unggulan ITB	273 judul	300	280	285	290	295	300	12	15	15	17	17
5	Sinergisme penelitian antar KK untuk mencapai keunggulan akademik serta kemampuan mengikuti kondisi perkembangan keilmuan paling mutakhir (<i>state of the art</i>)	Penelitian terpadu (strategis/besar) yang disusun dan disepakati bersama	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							7	10	10	11	10
6	Tinjau ulang dan pemantapan fungsi serta KK	Jumlah penelitian per KK per tahun	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							37	37	38	39	39
		Jumlah seminar per KK per tahun	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							8	6	7	7	5
7	Pengembangan jejaring akademik dan keprofesian pada tingka lokal, nasional, regional, dan global	Jumlah kegiatan kolaboratif per tahun (seminar)	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							7	7	5	7	6
		Publikasi seminar/konferensi sebagai penyelenggara	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							3	3	5	5	6
		Kegiatan yang membangun interaksi dan komunikasi antara SAPPK dengan masyarakat	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							8	8	8	9	9

3.3 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET KINERJA BIDANG PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

Program strategis dalam bidang pengabdian pada masyarakat meliputi: (1) pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat, (2) kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional, (3) produk Inovasi, dan (4) peningkatan jumlah paten dan karya kreatif.

3.3.1 Program Strategis Pengembangan dan Penerapan Teknologi Unggulan Tepat Guna untuk Mendukung Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Pencapaian program strategis pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat diukur melalui pencapaian indikator jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Untuk mencapai indikator ini maka perlu diprioritaskan penelitian yang menghasilkan teknologi yang memenuhi persyaratan teknis, ekonomis, dan sosial budaya agar teknologi tersebut dapat digunakan secara mudah oleh masyarakat, tepat guna dalam mengatasi persoalan yang ada dan tentunya meningkatkan efisiensi.

3.3.2 Program Strategis Kemitraan Strategis dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri dalam Menjawab Permasalahan Nasional dan Internasional

Pencapaian program strategis kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional diukur melalui indikator-indikator berikut:

1. Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional: Untuk mencapai indikator ini, ITB harus berperan aktif dalam menginisiasi kolaborasi untuk melakukan kemitraan dengan lembaga nasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional: Sama halnya dengan indikator jumlah kemitraan dengan lembaga nasional, pada indikator jumlah kemitraan dengan lembaga internasional ITB juga harus berperan aktif dan dapat membaca peluang serta menjawab tantangan kemitraan secara internasional. Tahap penjajagan, pengusulan, dan persetujuan perlu dilakukan dengan koordinasi yang baik dan berkesinambungan.

Tabel 3.3 Perbandingan Target Kinerja ITB dan SAPPK Program Strategis Pengabdian pada Masyarakat, Inovasi dan Kewirausahaan

NO	PROGRAM STRATEGIS PENGABDIAN PADA MASYARAKAT, INOVASI DAN KEWIRAUSAHAAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA ITB					TARGET KINERJA SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Pengembangan dan penerapan teknologi unggulan tepat guna untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat	Jumlah masyarakat/wilayah binaan	10	20 (kumulatif)	12	14	16	18	20	3	4	4	4	4
		Jumlah teknologi unggulan tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat (kumulatif)	3	10 (kumulatif)	6	7	8	9	10	2	2	3	3	3
	Kemitraan strategis dengan lembaga dalam dan luar negeri dalam menjawab permasalahan nasional dan internasional	Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan MoU	44	30	30	30	30	30	30	8	8	7	8	8
		Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan MoU	69	30	30	30	30	30	30	4	5	4	5	5
		Jumlah kemitraan dengan lembaga nasional dengan Perjanjian Kerjasama	183	200 (kumulatif)	190	190	195	195	200	16	17	15	17	16
		Jumlah kemitraan dengan lembaga internasional dengan Perjanjian Kerjasama	66	65	65	65	65	65	65	5	6	5	6	6
2	Produk Inovasi	Jumlah produk inovasi	134	185 (kumulatif)	145	155	165	175	185	5	5	5	7	9
3	Peningkatan jumlah paten dan karya kreatif	Jumlah Paten Terdaftar	12	40 (terdaftar)	20	25	30	35	40	2	2	2	2	2
		Jumlah Paten Granted	33	48 (kumulatif)	36	39	42	45	48	0	0	0	2	2
		Jumlah copy right	n/a	30	10	15	20	25	30	2	2	2	4	4

3.4 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG SUMBER DAYA INSANI

Program strategis dalam bidang sumberdaya insani adalah (1) peningkatan jumlah dan kapasitas sumberdaya insani dan (2) Rekrutmen tenaga akademik dan non akademik untuk menggantikan yang telah purna bakti. Pencapaian program strategis peningkatan sumberdaya insani diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut.

1. Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi pendidikan S3: Indikator ini dicapai dengan melakukan rekrutmen dosen secara horizontal dengan pendidikan S3 dan memperkuat kerjasama nasional dan internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian yang memungkinkan adanya beasiswa doktor bagi dosen yang belum bergelar S3. Memberikan insentif (misalnya pembebasan SP atau pengurangan jam mengajar) bagi tenaga akademik yang belum berpendidikan S3 dan telah berusia di atas 50 tahun untuk melakukan studi lanjut S3 di dalam negeri.
2. Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi jabatan guru besar: Salah satu masalah peningkatan jabatan dari lektor kepala ke guru besar adalah masalah tidak adanya publikasi internasional bereputasi. Oleh karena itu perlu adanya dorongan bagi dosen untuk mempublikasikan karyanya dalam publikasi internasional. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk tim pada level kelompok keahlian untuk membina dan mendorong dosen untuk menyiapkan publikasi internasional.
3. Jumlah tenaga akademik dengan kualifikasi jabatan Lektor Kepala: Salah satu masalah peningkatan jabatan dari lektor ke Lektor Kepala adalah masalah tidak adanya publikasi internasional bereputasi. Oleh karena itu perlu adanya dorongan bagi dosen untuk mempublikasikan karyanya dalam publikasi internasional. Hal ini dapat dilakukan dengan membentuk tim pada level kelompok keahlian untuk membina dan mendorong dosen untuk menyiapkan publikasi internasional.

Pencapaian program strategis khas SAPPK, yaitu rekrutmen tenaga akademik dan non akademik untuk menggantikan yang telah purnabakti diukur melalui jumlah tenaga yang direkrut.

Tabel 3.4 Program dan Target Kinerja Bidang Sumber Daya Insani

NO	PROGRAM STRATEGIS SUMBER DAYA INSANI	INDIKATOR	CAPAIAN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA ITB					TARGET KINERJA SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan jumlah dan kapasitas sumber daya manusia	Persentase minimum tenaga akademik dengan kualifikasi S3	73,8% (865 dari 1333)	84%	76%	78%	80%	82%	84%	61%	64%	69%	72%	75%
		Persentase minimum tenaga akademik dengan jabatan guru besar	14,7% (167 dari 1333)	20%	15%	16%	17%	18%	20%	6%	7%	13%	14%	21%
		Persentase minimum tenaga akademik dengan jabatan Lektor Kepala	24,4%	60%					60%	25%	32%	35%	40%	42%
2	Rekrutmen tenaga akademik dan non akademik untuk menggantikan yang telah purna bakti	Jumlah yang direkrut	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							4	9	6	7	7

3.5 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG ORGANISASI DAN TATA LAKSANA

Program strategis dalam bidang organisasi dan tata laksana meliputi: (1) Program Pengembangan Sistem Informasi; (2) Program Penguatan Organisasi & Manajemen.

3.5.1 Program Strategis Penguatan Organisasi dan Manajemen

Ukuran Kinerja yang dipergunakan dapat dijelaskan seperti pada bagian berikut.

1. Rasio antara Tenaga Akademik dengan Tenaga Kependidikan

Ukuran ini menunjukkan perbandingan antara jumlah tenaga akademik dan jumlah tenaga kependidikan sebagai pendukung dan pemberi layanan kepada tenaga akademik. Organisasi pendidikan tinggi yang baik memiliki jumlah tenaga akademik dan tenaga kependidikan yang seimbang.

3.5.2 Program Strategis Pengembangan Sistem Informasi

Program strategis pengembangan sistem informasi enterprise SAPPK diukur dengan Ukuran Kinerja sebagai berikut.

1. Persentase Proses Bisnis Akademik Berbasis Komputer

Keberadaan sistem informasi akademik yang bertumpu pada Si-X pada saat ini sudah sangat mendukung kegiatan akademik. Namun demikian belum semua proses bisnis akademik sudah bisa dilakukan berbasis sistem informasi ini. Dengan demikian untuk program strategis pengembangan sistem informasi enterprise ITB ini, dapat diukur dengan persentase dari proses bisnis akademik yang sudah didukung komputer atau sistem informasi akademik

2. Persentase Proses Bisnis Penelitian Berbasis Komputer

Dukungan komputer dan sistem informasi untuk pengelolaan proses bisnis penelitian juga harus dilakukan sehingga seluruh proses bisnis penyelenggaraan kegiatan penelitian dapat dilakukan dengan bantuan komputer dan sistem informasi.

Tabel 3.5 Program dan Target Kinerja Bidang Organisasi dan Tata Laksana

NO	PROGRAM STRATEGIS ORGANISASI DAN TATA LAKSANA	INDIKATOR	CAPAIAN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA ITB					TARGET KINERJA SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Program Penguatan Organisasi & Manajemen	Rasio antara tenaga akademik dengan tenaga kependidikan	1:1,08	1:1	1:1,06	1:1,02	1:0,98	1:0,9	1:1	1:1,06	1:1,02	1:0,98	1:0,9	1:1
2	Program Pengembangan Sistem Informasi Enterprise	Persentase proses bisnis akademik berbasis komputer	N/A	100%	80%	90%	100%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	100%
		Persentase proses bisnis penelitian berbasis komputer	N/A	100%	80%	90%	100%	100%	100%	80%	90%	100%	100%	100%

3.6 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG PENDANAAN

Program strategis dalam bidang pendanaan meliputi: (1) peningkatan upaya perolehan pendanaan “multi sumber”.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTNBH), ITB memiliki otonomi keuangan dalam pengelolaan pendanaannya. Hal tersebut menjadikan ITB dapat memperoleh dana dari pihak non-pemerintah secara pro-aktif dan berkelanjutan mengembangkan upaya penggalangan dana secara multisumber yang juga dibantu oleh MWA ITB. Pencapaian peningkatan upaya perolehan pendanaan multi sumber diukur melalui pencapaian indikator Jumlah dana dari kemitraan. Selama beberapa evaluasi ke belakang jalinan kerjasama perolehan dana dari kemitraan berlangsung sangat baik dan signifikan secara jumlah. Perluasan kemitraan akan membantu perolehan dana yang lebih efektif dan efisien. Perolehan dana dengan kemitraan dapat dilakukan dengan berbagai skema seperti:

- Link and match dengan industri melalui solving the real world problems (industry financed R&D expenditures, industry-sponsored research, and licensing revenue);
- Kontak dengan para alumni sukses (regular donation, sponsoring research, students project, or courses) dan extremely wealthy individual; serta
- Private funding resources seperti yayasan (foundations), asosiasi profesi dan perusahaan seperti CSR dari perusahaan di Indonesia.

Pencapaian program strategis khas SAPPK, yaitu Penjajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, diukur melalui jumlah pengabdian masyarakat per KK per tahun.

Tabel 3.6 Perbandingan Target Kinerja ITB dan SAPPK Pada Program Strategis Pendanaan

NO	PROGRAM STRATEGIS PENDANAAN	INDIKATOR	CAPAIAN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA ITB					TARGET KINERJA SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Peningkatan upaya perolehan pendanaan 'multi sumber'	Jumlah dana dari kemitraan	186M	301M	205 M	226 M	248 M	273 M	301 M	1M	1M	1M	1M	1M
2	Penjajagan sumber dana kompetitif di dalam dan luar negeri untuk kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian per KK per tahun	<i>Program Khas SAPPK di Renstra 2011-2015</i>							5M	5M	5M	5M	5M

3.7 PROGRAM STRATEGIS, UKURAN, DAN TARGET BIDANG SARANA DAN PRASARANA

Program strategis dalam bidang sarana dan prasarana meliputi: (1) Peningkatan efektifitas infrastruktur untuk keberlangsungan pembelajaran dan penelitian; (2) Penguatan Sistem Pengelolaan Infrastruktur. Pencapaian program strategis kapasitas infrastruktur peningkatan pendidikan dan penelitian diukur melalui pencapaian indikator-indikator berikut.

3.7.1 Program Strategis Peningkatan efektivitas Infrastruktur Pendidikan dan Penelitian

Ketercapaian program strategis ini diukur dengan:

1. Revitalisasi Peralatan Laboratorium Pendidikan (%)

Peningkatan peralatan laboratorium penting dilakukan, dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil aktivitas mata kuliah yang dilaksanakan di laboratorium, apakah banyak kendala dan bagaimana kualitas keberjalanan mata kuliah tersebut. Revitalisasi dilakukan dengan cara meningkatkan fungsi fasilitas laboratorium yang ada

2. Jumlah Fasilitas *Teleconference*

Fasilitas teleconference menjadi amat penting untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Keberadaan unit yang mengelola pembelajaran berbasis e-learning harus dimanfaatkan untuk membuat cetak biru serta pengelolaan program pendidikan memanfaatkan internet dan teknologi telekomunikasi yang lain.

3. Persentase Jaringan Dalam Gedung SAPPK Yang Direkayasa Sesuai Standar

Berkaitan dengan fasilitas internet maka diperlukan standarisasi yang baik untuk jaringan yang ada di kampus ITB.

4. Persentase Cakupan Wifi ITB

Perluasan area hot spot dan perluasan jaringan internet ITB menjadi arah yang harus dilakukan untuk menjamin perluasan cakupan wifi ITB.

3.7.2 Program Strategis Penguatan Sistem Pengelolaan Infrastruktur

Pengelolaan infrastruktur yang baik sangat diperlukan untuk menjamin mutu dan kecukupan dukungan infrastruktur pada kegiatan tridharma. Kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan yang baik akan memberikan jaminan mutu penyediaan dan lebih jauh lagi menjamin umur pakai yang lebih lama. Pada program ini, Ukuran Kinerja yang dipergunakan untuk memeriksa ketercapaian program adalah (1) Ketersediaan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja pada peralatan laboratorium (%), serta (2) Ketersediaan SOP untuk penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana

Tabel 3.7 Program dan Target Kinerja Bidang Sarana Prasarana

NO	PROGRAM STRATEGIS	INDIKATOR	CAPAIAN 2015	TARGET 2020	TARGET KINERJA ITB					TARGET KINERJA SAPPK				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Program Peningkatan Kapasitas Infrastruktur Pendidikan dan Penelitian	Revitalisasi peralatan laboratorium pendidikan (%)	N/A	20%	10%	12%	15%	18%	20%	10%	12%	15%	18%	20%
		Jumlah fasilitas <i>teleconference</i>	5	10 (kumulatif)	6	7	8	9	10	1	1	2	2	2
		Persentase jaringan dalam Gedung SAPPK yang direkayasa sesuai standar	10%	90%	15%	25%	50%	70%	90%	15%	25%	50%	70%	90%
		Persentase cakupan WiFi ITB	10%	100%	70%	80%	90%	100%		70%	80%	90%	100%	
2	Program Penguatan Sistem Pengelolaan Infrastruktur	Ketersediaan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja pada peralatan laboratorium (%)	50%	100%	60%	70%	80%	90%	100%	60%	70%	80%	90%	100%
		Ketersediaan SOP untuk penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana	4 SOP	11 SOP	5 SOP	7 SOP	9 SOP	10 SOP	11 SOP	5 SOP	7 SOP	9 SOP	10 SOP	11 SOP

BAB 4.

PROGRAM, UKURAN DAN TARGET KINERJA,

Rencana strategis (Renstra) SAPPK disusun untuk memberikan arah pengembangan SAPPK dalam jangka waktu lima tahun, yaitu tahun 2016-2020. Selanjutnya, Renstra SAPPK ITB 2016-2020 digunakan sebagai dasar penyusunan program kerja dan anggaran tahunan (RKAT)SAPPK ITB. Dengan demikian diharapkan program kerja dan anggaran tahunan ITB dapat disusun secara koheren untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan Renstra SAPPK ITB 2016-2020 mengacu pada sejumlah produk kebijakan dan produk perencanaan jangka panjang ITB, Renstra ITB 2016-2020, Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025, dan Rencana Akademik ITB 2016-2020, serta didasarkan pada hasil analisis potensi serta permasalahan yang dihadapi SAPPK.

Renstra SAPPK ITB harus memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan terkini yang terjadi, pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal SAPPK. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem pemantauan, evaluasi dan penyempurnaan Renstra yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya.

Program-program strategis yang dimuat dalam Renstra ini mencakup program-program rinci beserta waktu pelaksanaannya yang diharapkan mampu menjawab sasaran-sasaran SAPPK ITB sampai dengan tahun 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Daftar Fakultas/Sekolah dan Program Studi di ITB berdasarkan Strata Pendidikan.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Daftar Program Studi di ITB dengan Akreditasi berdasarkan Strata Pendidikan.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Jumlah Publikasi, Sitasi dan Paten.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Jumlah Total Mahasiswa Aktif ITB Tahun 2009-2015.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Kapasitas Penerimaan Mahasiswa Baru ITB Tahun 2015.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Persentase Jumlah Mahasiswa ITB berdasarkan Strata terhadap Jumlah Total Mahasiswa Aktif tahun 2009-2015.
- Direktorat Kepegawaian ITB, 2015. Persentase Tenaga Akademik Tetap berdasarkan Pendidikan dan Persentase Tenaga Akademik Tetap berdasarkan Jabatan Fungsional.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Persentase Ketercapaian Target Jumlah Publikasi, Sitasi, dan Paten.
- Direktorat Kepegawaian ITB, 2015. Persentase Tenaga Kependidikan berdasarkan Pendidikan dan Persentase Tenaga Kependidikan berdasarkan Usia.
- Direktorat Perencanaan, 2015. Persentase Realisasi Penerimaan Dana ITB berdasarkan Kontribusi Sumber Dana Tahun 2010-2014.
- Direktorat Perencanaan, 2015. Rencana dan Realisasi Penerimaan Dana ITB.
- Direktorat Perencanaan ITB, 2015. Statistik Pengembangan Koleksi Perpustakaan ITB.
- Direktorat Sarana & Prasarana, 2015. Data Luas Lahan Kampus.
- Institut Teknologi Bandung, 2006. *Rencana Induk Pengembangan ITB 2006-2025*.
- Institut Teknologi Bandung, 2011. *Rencana Strategis ITB 2011-2015*.
- Institut Teknologi Bandung, 2016. *Rencana Akademik ITB 2016-2020*.
- Institut Teknologi Bandung, 2014. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ITB 2014*.
- Lembaga Kemahasiswaan ITB, 2015. Rata-rata Nilai SBMPTN Tahun 2015 untuk 10 Universitas dengan Peringkat Tertinggi.

Majelis Wali Amanat ITB, 2014. Bahan Paparan Rapat Majelis Wali Amanat ITB (Sabtu, 23 Agustus 2014) mengenai Capaian Program Strategis Utama ITB, SK Rektor 271/SK/I1.A/PR/2011.

Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 2015. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019.

Pemerintah Republik Indonesia, 2012. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.*

Pemerintah Republik Indonesia, 2013. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang Statuta Institut Teknologi Bandung.*

Pemerintah Republik Indonesia, 2015. *Nawa Cita Indonesia: 9 Agenda Prioritas 2015-2019.*

Suryadi, Kadarsyah, 2014. *Arah Pengembangan ITB 2015-2019 (Pidato Rektor).*